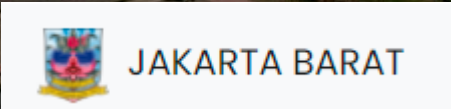




# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TAHUN 2021



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
TAHUN 2021



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat tahun anggaran 2021 dapat disusun tepat waktu.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai wujud tanggung jawab Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya membantu Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dibuat secara periodik berisi informasi mengenai capaian kinerja instansi pemerintah atas rencana dan sasaran yang ditetapkan sebelumnya secara transparan dan akuntabel, bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan maupun pelayanan prima kepada masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban tentang keberhasilan/kegagalan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2021 tentang pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

Pelaporan kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik

*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021*

Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Laporan Kinerja.

Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dimaksud, Laporan Kinerja Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja yang telah diwujudkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara akurat, relevan, transparan dan akuntabel.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan, maupun bentuk kontribusi lainnya. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan, penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima kepada masyarakat Jakarta Barat.

Jakarta, 31 Januari 2022

Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat,



Yani Wahyu Purwoko, A.P., M.Si  
NIP 197302241993111001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan unsur pelaksana tugas pemerintahan di wilayah Kota Administrasi yang berkewajiban untuk melaksanakan tugas pemerintahan dan melaksanakan sebagian tugas pemerintahan daerah yang dilimpahkan dari Gubernur dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas pemerintahan di wilayah Kota Administrasi.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap kedudukan, tugas dan fungsi, disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 untuk menggambarkan serta mendorong transparansi capaian kinerja dan prestasi yang berhasil diraih Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap berbagai sasaran strategis sesuai dengan target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya baik dalam Rencana Strategis, penetapan Indikator Kinerja Utama maupun Perjanjian Kinerja berikut permasalahan dan sejumlah hal yang masih memerlukan perbaikan.

Secara umum Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang baik. Beberapa penghargaan baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional berhasil diraih oleh perangkat daerah pada Kota Administrasi Jakarta Barat.

Tingkat capaian kinerja sasaran strategis Kota Administrasi Jakarta Barat mencapai 101,93 %. Kenaikan capaian kinerja sebesar 0,85 % apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya lebih disebabkan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Administrasi Jakarta Barat dengan tindak lanjut aduan masyarakat serta kesiapsiagaan penanganan situasi darurat kesehatan masyarakat pandemi Covid-19.

Sekalipun capaian sasaran strategis, kegiatan strategis daerah, sasaran khusus dan sasaran operasional telah masuk dalam kategori memuaskan, namun demikian kerja keras dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja Pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kesungguhan, komitmen, inovasi dan kreatifitas serta kapasitas dari seluruh pegawai termasuk koordinasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh perangkat daerah yang ada di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat masih perlu ditingkatkan demi tercapainya keserasian dan keselarasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna serta bermanfaat bagi masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat.

# DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Kata Pengantar.....  | ii        |
| Ikhtisar Eksekutif .....                                     | iv        |
| Daftar Isi .....   | vi        |
| Daftar Tabel .....   | ix        |
| Daftar Gambar.....   | xii       |
| Daftar Grafik .....  | xiii      |
| <b>Bab 1 : Pendahuluan.....</b>                              | <b>1</b>  |
| Latar Belakang .....   | 1         |
| Dasar Hukum .....  | 2         |
| Gambaran Umum Pemerintah Kota Adm. Jakarta Barat .....       | 3         |
| Struktur Organisasi Pemerintah Kota Adm. Jakarta Barat ..... | 7         |
| <b>Bab 2 : Perencanaan Kinerja Tahun 2021.....</b>           | <b>17</b> |
| Sasaran Strategis.....                                       | 17        |

|   |            |
|---|------------|
| Pernyataan Visi .....                               | 18         |
| Indikator Kinerja Utama .....                       | 19         |
| Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....                 | 22         |
| <b>Bab 3 : Akuntabilitas Kinerja</b> .....          | <b>29</b>  |
| Capaian Indikator Kinerja .....                     | 31         |
| Capaian Kegiatan Strategis Daerah .....             | 77         |
| Capaian Sasaran Khusus .....                        | 82         |
| Capaian Sasaran Operasional.....                    | 85         |
| Analisis Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 ..... | 89         |
| Perbandingan Capaian Kinerja .....                  | 104        |
| Realisasi Anggaran Tahun 2021 .....                 | 106        |
| Prestasi / Penghargaan .....                        | 115        |
| <b>Bab 4 : Penutup</b> .....                        | <b>117</b> |

**Lampiran :**

1. Perjanjian Kinerja
2. Realisasi Indikator Kinerja
3. Data Realisasi Anggaran
4. Lampiran Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pengadaan Lahan Kelurahan Jembatan Besi Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021
5. Lampiran Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pengadaan Rehab Berat Kantor Camat Taman Sari Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021
6. Prestasi dan Penghargaan



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Persebaran Penduduk .....  | 4  |
| Tabel 2 Data Penduduk Menurut Agama .....  | 6  |
| Tabel 3 Pegawai Kota Administrasi Jakarta Barat menurut jenjang jabatan dan unit kerja .....                                 | 6  |
| Tabel 4 Pegawai Kota Administrasi Jakarta Barat menurut jenjang jabatan dan unit kerja .....                                 | 15 |
| Tabel 5 Target dan Indikator Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2018-2022 .....                                   | 19 |
| Tabel 6 Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan .....   | 20 |
| Tabel 7 Target Kinerja Sasaran Strategis sesuai Lampiran Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 ..... | 24 |
| Tabel 8 Target Kinerja KSD Kota Administrasi Jakarta Barat .....   | 24 |
| Tabel 9 Target Sasaran Khusus dan Sasaran Operasional Kota Administrasi Jakarta Barat .....                                  | 26 |
| Tabel 10 Program dan Anggaran pada Lampiran Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 .....              | 26 |
| Tabel 11 Interpretasi Kategori Nilai Capaian Kinerja .....   | 31 |
| Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama .....   | 32 |
| Tabel 13 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 .....                 | 33 |
| Tabel 14 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program .....   | 41 |
| Tabel 15 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2020 dengan Tahun 2021 .....                                   | 43 |

*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021*

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 16 Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....                                     | 45  |
| Tabel 17 Interpretasi Capaian Kinerja Tahun 2021 .....  | 47  |
| Tabel 18 Jadwal Pelaksanaan SKM .....   | 55  |
| Tabel 19 Nilai SKM Pada Kecamatan Kota Adm Jakarta Barat .....                                    | 62  |
| Tabel 20 Komponen Pengukuran Indikator Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran .....     | 72  |
| Tabel 21 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran .....        | 73  |
| Tabel 22 Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kota Adm Jakarta Barat.....      | 75  |
| Tabel 23 KSD Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat.....   | 77  |
| Tabel 24 Capaian Indikator KinerjaKSD tahun 2021 .....  | 78  |
| Tabel 25 Perbandingan Target dan Realisasi KSD Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.....           | 80  |
| Tabel 26 Indikator Khusus Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat .....                                 | 82  |
| Tabel 27 Perbandingan Indikator Khusus Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 .....           | 84  |
| Tabel 28 Indikator Operasional Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat.....                             | 86  |
| Tabel 29 Perbandingan Indikator Operasional Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.....       | 88  |
| Tabel 30 Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 ..... | 90  |
| Tabel 31 Tabel Analisis Sumber Daya Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 .....              | 100 |
| Tabel 31 Tabel Analisis Sumber Daya Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 .....              | 100 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 32 Tabel Perbandingan Nilai IKM Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021 .....                         | 105 |
| Tabel 33 Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kota Administrasi Jakarta Barat.....                 | 107 |
| Tabel 34 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2019,2020 dengan Tahun 2021 ..... | 108 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Peta Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat..... | 3  |
| Gambar 2 Bagan Susunan Organisasi.....                     | 13 |

## DAFTAR GRAFIK

|  |     |
|--|-----|
| Grafik 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                       | 15  |
| Grafik 2 Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....                  | 46  |
| Grafik 3 Progres Realisasi Pelaksanaan Kegiatan s.d Bulan Desember Tahun 2021..... | 109 |



# BAB

# 1 Pendahuluan

## Latar Belakang

Pelaksanaan pemerintahan daerah saat ini lebih dituntut pada prinsip-prinsip *good governance* yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Dengan mewujudkan *good governance* melalui peningkatan kinerja aparat negara akan menghasilkan kinerja pelayanan publik yang optimal. *Good governance* merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam menyediakan publik *goods and services* dimana praktek terbaiknya disebut *good governance*.

Agar *good governance* dapat diwujudkan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. *Good governance* menuntut koordinasi yang baik dan profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai Instansi Pemerintah memiliki tugas dan fungsi utama memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik/stakeholder) Jakarta Barat. Secara periodik pemerintah harus dapat mempertanggungjawabkan hasil atas kinerja yang telah dilaksanakannya selama satu tahun anggaran. Laporan Kinerja disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan

kebijakan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja diharapkan juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 selain mengacu kepada peraturan perundang undangan baik dari tingkat pusat maupun tingkat provinsi, juga mengacu kepada Rencana Strategis Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2017-2022.

## Dasar Hukum

---

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015.
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
7. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi.
8. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 53 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.
9. Instruksi Sekretariat Daerah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021

## **Gambaran Umum**

### **Pemerintah Kota Adm. Jakarta Barat**

---

Jakarta Barat terdiri dari 8 Kecamatan, 56 Kelurahan dengan penduduk 2.589.933 jiwa yang menempati areal seluas 12.615,44 ha. Kepadatan penduduk rata-rata di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat adalah 19.993 jiwa/Km<sup>2</sup> yang tersebar secara tidak merata dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tambora dengan kepadatan sebesar 44.794 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kembangan dengan kepadatan penduduk sebesar 13.829 jiwa/km<sup>2</sup>. Keadaan wilayah pada umumnya beriklim panas dengan suhu udara berkisar 23,0 sampai dengan 35,2 derajat Celcius.

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +7 meter di atas permukaan laut. Peta wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yang terbagi dalam 8 (delapan) kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1**  
**Peta Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat**



## Persebaran Penduduk

Persebaran dan kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Barat sesuai data yang terdapat pada Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2021 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Persebaran Penduduk**

| No | Kecamatan         | Jumlah Kepala Keluarga | Jumlah Penduduk  |                  |                  |
|----|-------------------|------------------------|------------------|------------------|------------------|
|    |                   |                        | Laki-laki        | Perempuan        | Total            |
| 1  | Kembangan         | 94.586                 | 145.672          | 143.096          | 288.768          |
| 2  | Kebon Jeruk       | 114.031                | 171.433          | 170.505          | 341.938          |
| 3  | Palmerah          | 74.889                 | 109.905          | 107.405          | 217.310          |
| 4  | Grogol Petamburan | 82.010                 | 113.672          | 114.997          | 228.669          |
| 5  | Tambora           | 92.360                 | 130.913          | 125.147          | 256.060          |
| 6  | Tamansari         | 45.977                 | 64.818           | 64.828           | 129.646          |
| 7  | Cengkareng        | 183.019                | 288.720          | 280.803          | 569.523          |
| 8  | Kalideres         | 141.409                | 224.332          | 218.639          | 442.971          |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>828.281</b>         | <b>1.249.465</b> | <b>1.225.420</b> | <b>2.474.885</b> |

## Perekonomian

Sebagai ibukota Negara RI dan pusat pemerintahan, perekonomian Jakarta sangat dipengaruhi oleh kebijakan perekonomian nasional. Selain itu, sebagai kota yang terbuka, perekonomian Kota Jakarta tidak terkecuali Kota Administrasi Jakarta Barat juga dipengaruhi oleh kondisi dan dinamika perekonomian internasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat, laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang turun -0.84 persen dikarenakan kondisi pandemi Covid

19 dan berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perekonomian Jakarta khususnya Jakarta Barat adalah kondisi penyebaran kasus Covid 19, jumlah penduduk, pengembangan infrastruktur kota yang meliputi penataan kawasan dan pemukiman, kebijakan pemerintah daerah, dan iklim ketentraman dan ketertiban yang kondusif yang sangat mempengaruhi iklim berusaha, kelancaran aktivitas ekonomi dan kepariwisataan.

Beberapa kendala besar yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi antara lain penerapan pembatasan sosial dan penerapan mikro *lockdown* sepanjang tahun 2021 selain kenaikan harga kebutuhan pokok, masalah ketahanan pangan, kurangnya permodalan bagi UKM, rendahnya minat investasi dan peningkatan tenaga kerja tanpa diimbangi kesempatan kerja yang memadai serta kecukupan tingkat pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja.

### **Sosial Budaya**

Tantangan yang muncul di bidang sosial, adalah pemenuhan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang mudah mengakses dan diakses masyarakat, ancaman rawan pangan dan penyebaran pandemi Covid 19, serta bertambahnya jumlah penduduk dan pengangguran. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Data Penduduk Menurut Agama**

| No | Kecamatan         | Pemeluk Agama |           |         |       |         |         |
|----|-------------------|---------------|-----------|---------|-------|---------|---------|
|    |                   | Islam         | Protestan | Katolik | Hindu | Budha   | Lainnya |
| 1  | Kembangan         | 236.539       | 29.884    | 23.515  | 628   | 7.219   | 52      |
| 2  | Kebon Jeruk       | 284.187       | 33.432    | 24.864  | 452   | 14.676  | 134     |
| 3  | Palmerah          | 206.278       | 14.069    | 8.120   | 566   | 2.821   | 28      |
| 4  | Grogol Petamburan | 139.287       | 37.742    | 26.667  | 313   | 36.767  | 179     |
| 5  | Tambora           | 167.624       | 31.538    | 12.726  | 81    | 62.969  | 148     |
| 6  | Tamansari         | 75.936        | 21.011    | 10.827  | 87    | 22.157  | 31      |
| 7  | Cengkareng        | 453.920       | 56.008    | 22.860  | 452   | 31.480  | 106     |
| 8  | Kalideres         | 352.475       | 41.515    | 18.556  | 235   | 25.879  | 117     |
|    | Jumlah            | 1.916.246     | 265.199   | 148.135 | 2.814 | 203.968 | 795     |

## **Struktur Organisasi**

### **Pemerintah Kota Adm. Jakarta Barat**

---

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan salah satu perangkat daerah yang ada pada Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. Kedudukan Kota Administrasi sebagai perangkat daerah diatur dalam Pasal 2 Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi, yang menyebutkan sebagai berikut :

1. Kota Administrasi berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
2. Kota Administrasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah.

Secara umum Kota Administrasi mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum diwilayahnya, mengoordinasikan pelaksanaan tugas perangkat diwilayahnya, membina kecamatan dan kelurahan serta melaksanakan tugas lain yang diperintahkan Gubernur. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut Kota Administrasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Kota Administrasi;
- b. Pelaksanaan Rencana Strategis dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Kota Administrasi;

- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum diwilayahnya;
- d. Pelaksanaan pemberdayaan kelembagaan masyarakat diwilayahnya;
- e. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- f. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur;
- g. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana sarana pelayanan umum;
- h. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kecamatan dan kelurahan;
- i. Penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh UKPD di tingkat Kota Administrasi;
- j. Pengoordinasian, penyusunan, pemantauan dan evaluasi kebijakan operasional pelaksanaan tugas pemerintahan di wilayah Kota Administrasi;
- k. Pelaksanaan semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal;
- l. Pemantauan dan pemetaan situasi dan kondisi wilayah Kota Administrasi;
- m. Pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan forum koordinasi pimpinan daerah tingkat wilayah Kota Administrasi;
- n. Pelaksanaan koordinasi dengan Dewan Kota;
- o. Pengelolaan hukum, ketatalaksanaan, pelayanan publik,

kepegawaian, ketatausahaan, keprotokolan, kerumahtanggaan, barang/aset dan keuangan Kota Administrasi;

- p. Fasilitasi pengkoordinasian dan pelaksanaan penagihan atas kewajiban pengembang yang tertuang dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah/Surat Izin Pemanfaatan Ruang berkoordinasi dengan PD/UKPD;
- q. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Kota Administrasi; dan
- r. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur dan/atau Sekretaris Daerah.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi, susunan organisasi Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri atas :

- a. Sekretariat Kota, terdiri atas :
  - 1. Asisten Pemerintahan, terdiri atas :
    - a) Bagian Tata Pemerintahan, terdiri atas :
      - 1) Subbagian Bina Pemerintahan;
      - 2) Subbagian Tata Praja; dan
      - 3) Subbagian Administrasi Pemerintahan.
    - b) Bagian Hukum, terdiri atas :
      - 1) Subbagian Pelayanan Hukum;

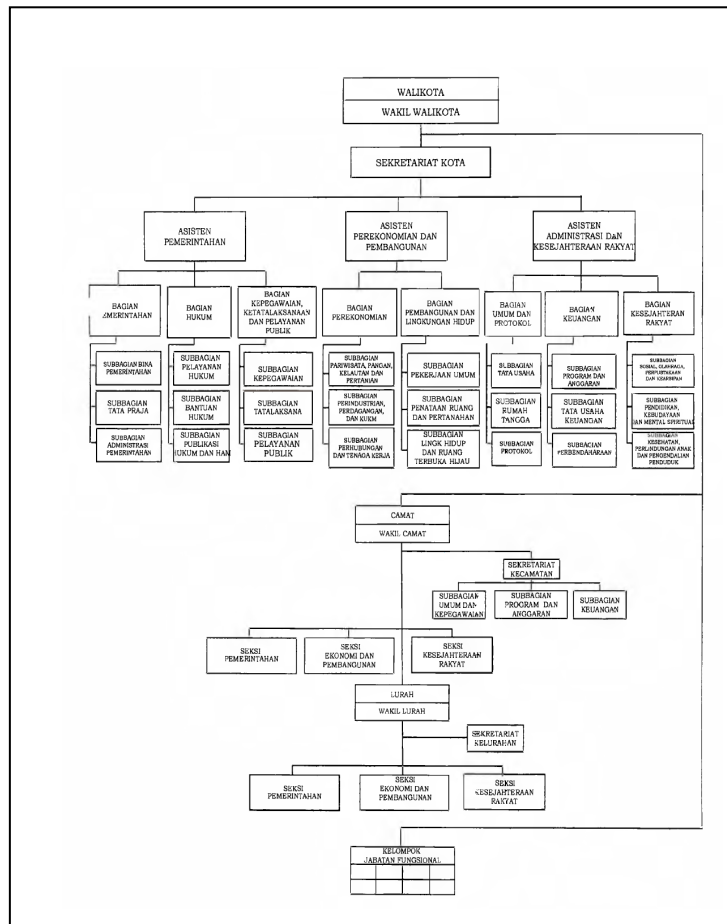
- 2) Subbagian Bantuan Hukum; dan
  - 3) Subbagian Publikasi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- c) Bagian Kepegawaian, Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik, terdiri atas :
- 1) Subbagian Kepegawaian;
  - 2) Subbagian Tatalaksana; dan
  - 3) Subbagian Pelayanan Publik.
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, terdiri atas :
- a) Bagian Perekonomian, terdiri atas :
- 1) Subbagian Pariwisata, Pangan, Kelautan dan Pertanian;
  - 2) Subbagian Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; dan
  - 3) Subbagian Perhubungan dan Tenaga Kerja.
- b) Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup, terdiri atas :
- 1) Subbagian Pekerjaan Umum;
  - 2) Subbagian Penataan Ruang, Pertanahan dan Perumahan; dan

- 3) Subbagian Lingkungan Hidup dan Ruang Terbuka Hijau.
3. Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat, terdiri atas :
- a) Bagian Umum dan Protokol, terdiri atas :
    - 1) Subbagian Tata Usaha;
    - 2) Subbagian Rumah Tangga; dan
    - 3) Subbagian Protokol.
  - b) Bagian Keuangan, terdiri atas :
    - 1) Subbagian Program dan Anggaran;
    - 2) Subbagian Tata Usaha Keuangan; dan
    - 3) Subbagian Perbendaharaan.
  - c) Bagian Kesejahteraan Rakyat, terdiri atas :
    - 1) Subbagian Sosial, Olahraga, Perpustakaan dan Kearsipan;
    - 2) Subbagian Pendidikan, Kebudayaan dan Mental Spiritual; dan
    - 3) Subbagian Kesehatan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk.



- b. Kecamatan, terdiri atas :
  - 1. Sekretariat Kecamatan, terdiri atas :
    - a) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
    - b) Subbagian Program dan Anggaran; dan
    - c) Subbagian Keuangan.
  - 2. Seksi Pemerintahan;
  - 3. Seksi Kesejahteraan Rakyat; dan
  - 4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan.
  - 5. Kelurahan, terdiri atas :
    - a) Sekretariat Kelurahan;
    - b) Seksi Pemerintahan;
    - c) Seksi Kesejahteraan Rakyat; dan
    - d) Seksi Ekonomi dan Pembangunan.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi tersebut dalam Lampiran Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi, digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Bagan Susunan Organisasi**

Adapun UKPD di tingkat Kota Administrasi, yang berkaitan dengan fungsi Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan oleh Kota Administrasi, terdiri atas :

- a. Inspektorat Pembantu Kota Administrasi;
- b. Suku Dinas;
- c. Suku Badan;
- d. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi; dan
- e. Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi.

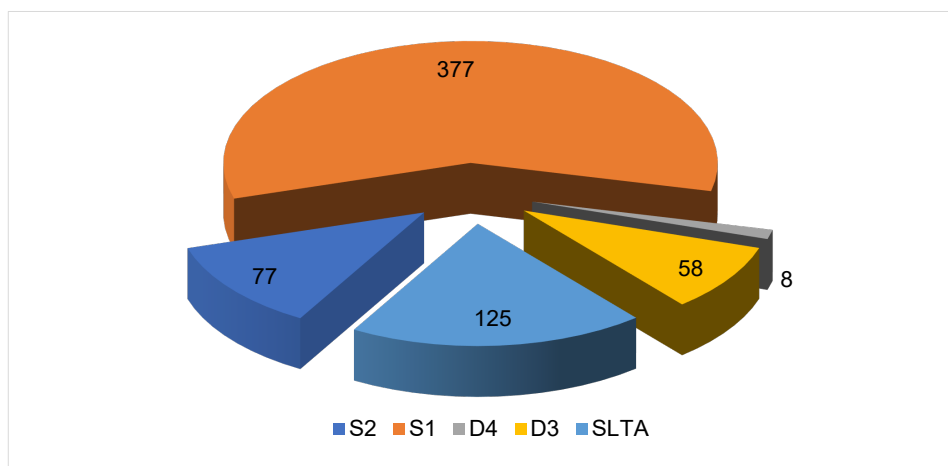
Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Kota Administrasi Jakarta Barat didukung oleh sebanyak 654 pegawai yang tersebar

kedalam tingkat Sekretariat Kota, Kecamatan dan Kelurahan, dengan komposisi berdasarkan jenjang jabatan dan unit kerja sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Pegawai Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**menurut jenjang jabatan dan unit kerja**

| No | Kelompok Jabatan        | Unit Kerja       |            |            | Jumlah     |
|----|-------------------------|------------------|------------|------------|------------|
|    |                         | Sekretariat Kota | Kecamatan  | Kelurahan  |            |
| 1  | Pimpinan Tinggi Pratama | 2                | 0          | 0          | 2          |
| 2  | Administrator           | 10               | 23         | 0          | 33         |
| 3  | Pengawas                | 21               | 46         | 264        | 331        |
| 4  | Pelaksana               | 83               | 31         | 174        | 288        |
|    | <b>Total</b>            | <b>116</b>       | <b>100</b> | <b>438</b> | <b>654</b> |

Dalam rangka peningkatan kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia Kota Administrasi Jakarta Barat perlu dilakukan terutama bagi para pegawai yang dipercaya untuk menduduki jabatan struktural. Penyesuaian tingkat pendidikan para pejabat struktural pada jenjang pengawas dan administrator telah dilakukan pengisian jabatan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Aparatur Sipil Negara, dimana salah satu persyaratan untuk dapat diangkat dalam jabatan pengawas adalah memiliki kualifikasi dan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3. Kualifikasi pendidikan pejabat struktural Kota Administrasi Jakarta Barat sesuai data pada bulan Desember 2021 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Grafik 1**  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pejabat struktural tidak hanya dari segi pendidikan formal mengingat masih terdapat pejabat struktural yang belum memenuhi persyaratan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4**  
Kesesuaian Pendidikan, Diklatpim dan Pangkat  
Pejabat Struktural Kota Administrasi Jakarta Barat

| No | Kelompok Jabatan        | Jumlah Jabatan | Kesesuaian |            |            |
|----|-------------------------|----------------|------------|------------|------------|
|    |                         |                | Pendidikan | Diklatpim  | Pangkat    |
| 1  | Pimpinan Tinggi Pratama | 2              | 2          | 2          | 2          |
| 2  | Administrator           | 33             | 33         | 21         | 35         |
| 3  | Pengawas                | 331            | 304        | 145        | 314        |
|    | <b>Total</b>            | <b>366</b>     | <b>339</b> | <b>168</b> | <b>351</b> |





# **BAB 2** Perencanaan Kinerja Tahun 2021

## **Sasaran Strategis**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat senantiasa mengacu pada visi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan semua.

Untuk mewujudkan visi Kota Jakarta khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 53 Tahun 2018 telah ditetapkan Rencana Strategis Tahun 2017-2022 yang antara lain berisi tujuan dan sasaran strategis yang akan ditempuh dalam kurun waktu lima tahun ke depan sekaligus sebagai panduan/acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi. Renstra tersebut lebih lanjut dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada tahun berjalan.

## Pernyataan Visi

---

Sebagai pemberi arah dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat, perlu ditetapkan bersama suatu pandangan ke depan (*vision*) yang akan menjadi sumber motivasi dan inovasi dinamis dalam mewujudkan berbagai bentuk pelayanan publik yang prima. Gambaran ke depan yang dimaksud dirumuskan dalam bentuk visi, misi, tujuan dan sasaran Kota Administrasi Jakarta Barat.

Visi Kota Administrasi Jakarta Barat adalah :

**“Terwujudnya Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai Kota Jasa yang nyaman dan Sejahtera”**

Dalam rangka mewujudkan kondisi ideal tersebut, maka dirumuskan sebanyak 4 (empat) Misi sebagai hal-hal yang harus terlaksana dalam mencapai Visi Kota Administrasi Jakarta Barat, yaitu:

1. Membangun Tata Pemerintahan yang baik guna terwujudnya sebagai sebagai kota jasa dan wisata budaya dan bersejarah.
2. Meningkatkan Kualitas lingkungan perkotaan yang berkelanjutan.
3. Memberdayakan Masyarakat dengan mengembangkan nilai, norma serta pranata sosial.
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari visi dan misi tersebut adalah "Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat" sehingga tujuan Kota Administrasi Jakarta Barat kurun waktu tahun 2018-2022 "Terwujudnya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk Menciptakan Jakarta Sebagai Kota Maju, Lestari dan Berbudaya yang Warganya Terlibat dalam Mewujudkan Keberadaban dan Kesejahteraan bagi Semua" dapat terwujud.

## Indikator Kinerja Utama ( IKU )

Ukuran keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kota Administrasi Jakarta Barat akan diukur melalui terwujudnya atau tidaknya target Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 152 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2018-2022.

Secara terperinci target kinerja Indikator Kinerja Utama Kota Administrasi Jakarta Barat yang akan dicapai pada setiap tahun antara tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Target dan Indikator Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**Tahun 2018-2022**

| No | Indikator Kinerja  | Target Kinerja |      |      |      |      |
|----|--|----------------|------|------|------|------|
|    |  | 2018           | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1  | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (Termasuk di Kelurahan) | 80             | 83   | 86   | 88   | 88,5 |



Sasaran strategis Walikota Jakarta Barat merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan berikut dengan indikator kinerja dari program dan kegiatan.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan. Kinerja penyelenggaraan urusan bertujuan untuk menggambarkan kinerja pelayanan Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengemban urusan pemerintahan umum sesuai pembagian bidang urusan dalam UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Penjabaran lebih lanjut dari tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama kedalam program dan indikator kinerja program terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan**

| Program  | Indikator Kinerja   | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun |            |            |            |            |
|--|---|--|------------|------------|------------|------------|
|  |   | 2018                                     | 2019       | 2020       | 2021       | 2022       |
| Program peningkatan dan pengelolaan Kantor Kota Administrasi Jakarta Barat | Indeks kepuasan pelayanan kantor                                      | 4<br>Index                               | 4<br>Index | 4<br>Index | 4<br>Index | 4<br>Index |
| Program pengelolaan kendaraan operasional Kota Administrasi Jakarta Barat  | Indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional                       | 4<br>Index                               | 4<br>Index | 4<br>Index | 4<br>Index | 4<br>Index |
| Program Peningkatan penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Barat        | Persentase Penanganan Perkara tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat | 0  | 100        | 100        | 100        | 100        |
|  | Persentase Terbinanya   | 0  | 20         | 40         | 60         | 80         |

| Program  | Indikator Kinerja   | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun |         |         |         |         |
|--|---|--|---------|---------|---------|---------|
|  |   | 2018                                     | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    |
|  | Lembaga Kemasyarakatan  |  |         |         |         |         |
|  | Persentase Penyelesaian Sengketa Hukum                              | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia                   | 0  | 94      | 95      | 96      | 97      |
|  | Persentase Capaian Kinerja Walikota (KPI, Perkin dan Lakip)         | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Persentase Jumlah Wirausaha Baru Yang Tercapai                      | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Jumlah Kawasan yang Tertata   | 0  | 1       | 1       | 1       | 1       |
|  | Indeks Kepuasan Pelayanan Keprotokolan                              | 0  | 4 Index | 4 Index | 4 Index | 4 Index |
|  | Koordinasi Pelaksanaan Kota Sehat                                   | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota                           | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Koordinasi Pelaksanaan Kota Layak Anak                              | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Koordinasi pelaksanaan BOP dan BOS                                  | 0  | 100     | 100     | 100     | 100     |
|  | Persentase Terlaksananya Tugas dan Fungsi Kota Administrasi Jakarta | 0  | 85      | 86      | 87      | 88      |
| Program peningkatan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Barat | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan           | 0  | 90      | 91      | 92      | 93      |
|  | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan           | 0  | 90      | 91      | 92      | 93      |
| Program peningkatan pengembangan kewilayahan Kota  | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pelimpahan              | 0  | 4 Index | 4 Index | 4 Index | 4 Index |

| Program  | Indikator Kinerja  | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun |      |      |      |      |
|--|--|--|------|------|------|------|
|  |  | 2018                                     | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Administrasi Jakarta Barat   | Kewenangan Kelurahan, Kecamatan dan Kota/Kabupaten Administrasi                  |  |      |      |      |      |
|  | Jumlah Kantor Lurah/Rumah Dinas dan Sarana Perlengkapannya yang memenuhi standar | 0  | 53   | 64   | 72   | 76   |
|  | Jumlah Kantor Camat/Rumah Dinas dan Sarana Perlengkapannya yang memenuhi standar | 0  | 6    | 11   | 11   | 11   |
| Program Penyelenggaraan Kota Administrasi Jakarta Barat                                      | Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kota Administrasi              | 85                                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Barat | Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kecamatan dan Kelurahan        | 80                                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

## **Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

Perjanjian kinerja pada dasarnya merupakan penugasan pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan sasaran, indikator dan target kinerja. Perjanjian kinerja merepresentasikan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Melalui penetapan perjanjian kinerja, peningkatan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur diharapkan dapat tercapai karena tersedia kejelasan ukuran penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

organisasi.

Berdasarkan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021, para Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diwajibkan untuk melaksanakan penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah disusun dengan ketentuan menggunakan sasaran strategis dan indikator kinerja utama Eselon II atau kondisi yang seharusnya terwujud pada tahun yang bersangkutan.

Sebagai tindak lanjut Instruksi Gubernur dimaksud, telah dilakukan penandatanganan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kota Administrasi Jakarta Barat antara Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2021 bertempat di Balai Agung Kompleks Balaikota Jakarta. Dengan demikian, telah terdapat dokumen resmi yang berisi sasaran, indikator dan target kinerja yang menjadi tolok ukur evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan (reward) dan sanksi (punishment).

Sasaran, indikator dan target kinerja yang tertuang dalam lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kota Administrasi Jakarta Barat, meliputi :

**Tabel 7**  
**Target Kinerja Sasaran Strategis**  
**sesuai Lampiran Perjanjian Kinerja**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**Tahun 2021**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 1  | Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan serta peningkatan produktivitas dan integritas aparatur | Indeks Reformasi Birokrasi  | 85     |
| 2  | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Barat  | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan | 86     |
| 3  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel  | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran                            | 91%    |

Target kinerja pada Perjanjian Kinerja 2021 pada sasaran strategis terdapat Kegiatan Strategis Daerah 2021 dalam pelaksanaan sebagaimana tercantum mewajibkan tercapainya target pada setiap triwulan. Adapun Kegiatan Strategis Daerah 2021 sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Target Kinerja KSD**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**Tahun 2021**

| NO                                    | Sasaran                         | No | Indikator Kinerja  | Sumber Data | Target | Keterangan |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|--|-------------|--------|------------|
| <b>Kegiatan Strategis Daerah 2021</b> |                                 |    |  |             |        |            |
| 1                                     | Meningkatnya kewirausahaan baru | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Program Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (nomor 20) | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |

| NO | Sasaran  | No | Indikator Kinerja  | Sumber Data | Target | Keterangan |
|----|--|----|--|-------------|--------|------------|
| 2  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel                                 | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Meraih Laporan Keuangan Daerah dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) (nomor 38)  | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |
|    |  | 2  | Persentase penyelesaian rencana aksi Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Predikat AA (nomor 39) | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |
| 3  | Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya   | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat (nomor 45)                         | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |
| 4  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan, akuntabel serta berbasis teknologi informasi | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kinerja Pemerintahan (nomor 61)                                      | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |
|    |  | 2  | Persentase penyelesaian rencana aksi Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) (nomor 63)                    | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |
| 5  | Meningkatnya kompetensi dan iklim kerja aparatur   | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Penguatan Peran Walikota/ Bupati dalam penataan kawasan (nomor 66)                        | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |

| NO | Sasaran   | No | Indikator Kinerja   | Sumber Data | Target | Keterangan |
|----|---|----|---|-------------|--------|------------|
| 6  | Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan, dan terjangkau bagi semua warga Jakarta | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Fasilitas Pedestrian (nomor 73) | e-Monev KSD | 100%   | Persentase |

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 terdapat pelaksanaan Sasaran Khusus dan Sasaran Operasional dalam pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah yang mempengaruhi pada capaian Kinerja Perangkat Daerah dan penerimaan penghasilan bila tidak tercapai capaian target yang telah ditetapkan. Sasaran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Target Sasaran Khusus dan Sasaran Operasional**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**Tahun 2021**

| No                         | Sasaran  | No | Indikator Kinerja   | Sumber Data | Target | Keterangan |
|----------------------------|--|----|---|-------------|--------|------------|
| <b>Sasaran Khusus</b>      |  |    |   |             |        |            |
| 1                          | Meningkatnya Pemanfaatan E-Purchasing dalam Pengadaan Barang dan Jasa                                  | 1  | Persentase Pemanfaatan E-Order  | e-Kinerja   | 100%   | Persentase |
| 2                          | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel                 | 1  | Opini laporan keuangan daerah   | e-Kinerja   | 3      | WTP        |
| 3                          | Terimplementasinya rencana strategis komunikasi publik untuk program-program unggulan Perangkat Daerah | 1  | Persentase implementasi rencana strategi komunikasi publik program-program unggulan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta | e-Kinerja   | 100%   | Persentase |
| 4                          | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel Provinsi DKI Jakarta                | 1  | Predikat SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021  | e-Kinerja   | A (81) | Predikat   |
| <b>Sasaran Operasional</b> |  |    |   |             |        |            |

| No | Sasaran  | No | Indikator Kinerja   | Sumber Data | Target | Keterangan |
|----|--|----|---|-------------|--------|------------|
| 5  | Terselesainya Tindak Lanjut Arahan Gubernur                                      | 1  | Persentase capaian penyelesaian Tindak Lanjut Arahan Gubernur                                       | e-Kinerja   | 100%   | Persentase |
| 6  | Meningkatnya penyelesaian pengaduan masyarakat                                   | 1  | Persentase capaian penyelesaian pengaduan masyarakat  | CRM         | 100%   | Persentase |
| 7  | Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat                                  | 1  | Survei Kepuasan Masyarakat  | Jaksurvei   | 93     | Nilai      |
| 8  | Terselesainya tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | 1  | Persentase progress penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | e-Kinerja   | 100%   | Persentase |

Target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 tersebut di atas, diwujudkan melalui penyelenggaraan beberapa program dengan alokasi anggaran sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Program dan Anggaran pada Lampiran Perjanjian Kinerja**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat**  
**Tahun 2021**

| No. | Program  | Anggaran (Rp)   | Keterangan                |
|-----|--|-----------------|---------------------------|
| 1   | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi      | 376.126.347.245 | APBD Provinsi DKI Jakarta |
| 2   | Program Pengelolaan Kecamatan                              | 206.512.245.468 | APBD Provinsi DKI Jakarta |
| 3   | Program Pengelolaan Kota Administrasi                      | 10.248.645.654  | APBD Provinsi DKI Jakarta |
| 4   | Program Penyelenggaraan Pemerintahann dan Pelayanan Publik | 272.436.629.218 | APBD Provinsi DKI Jakarta |
| 5   | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan         | 54.685.679.146  | APBD Provinsi DKI Jakarta |
| 6   | Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa           | 2.122.054.514   | APBD Provinsi DKI Jakarta |





## BAB

# 3

# Akuntabilitas Kinerja

**P**emerintah Kota Administrasi Jakarta Barat di dalam Bab 3 ini akan menyajikan akuntabilitas kinerja yang meliputi capaian kinerja Indikator Kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat dengan uraian capaian masing-masing sarannya. Laporan ini akan memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD 2017-2022.

### 1. Metode Pengukuran Kinerja

Dalam Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Mengacu pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239 IX/6/8/2003 Tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pembandingan kinerja yang (seharusnya) terjadi atau

realisasi dengan kinerja yang diharapkan atau target dilakukan dengan memperhatikan karakteristik komponen realisasi. Karakteristik komponen realisasi tersebut dibedakan menjadi :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik; dan
2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja.

Mencermati Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kota Administrasi Jakarta Barat dimana seluruh target indikator kinerja memiliki karakteristik semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja maka dalam pengukuran capaian kinerja rumus yang digunakan adalah :



$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

## 2. Metode Penyimpulan Capaian Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dilakukan penyimpulan capaian kinerja organisasi secara keseluruhan dan capaian masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja organisasi merupakan nilai rata-rata dari seluruh capaian sasaran strategis. Penyimpulan dilakukan dengan memberi interpretasi atau makna atas nilai rata-rata yang diperoleh. Makna dari nilai tersebut diambil dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah, yang dapat digambarkan dalam Tabel di bawah ini :

**Tabel 11**  
**Interpretasi Kategori Nilai Capaian Kinerja**

| No | Kategori | Nilai Angka | Interpretasi  | Kode  |
|----|----------|-------------|---------------|---|
| 1  | AA       | >85 - 100   | Memuaskan     |  |
| 2  | A        | > 75 – 85   | Sangat Baik   |  |
| 3  | B        | > 65 – 75   | Baik          |  |
| 4  | CC       | > 50 – 65   | Cukup         |  |
| 5  | C        | > 30 – 50   | Kurang        |  |
| 6  | D        | 0 – 30      | Sangat kurang |  |

## **Capaian Indikator Kinerja**

---

### **1. Capaian Indikator Kinerja Utama**

Sebagai alat untuk mengukur kinerja yang hasilnya dapat dipergunakan untuk melihat aspek-aspek yang harus diperbaiki dalam rangka peningkatan kinerja berikut akuntabilitasnya, setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama. Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi tercermin dari terwujud atau tidaknya dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program dan kegiatan. Terwujud atau tidaknya dampak yang diharapkan tercermin pencapaian target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dengan Keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 152 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2018-2022,

Hasil pengukuran untuk tahun 2021 yang merupakan tahun keempat periode Rencana Strategis 2017-2022 atas pencapaian target indikator kinerja utama Kota Administrasi Jakarta Barat serta perbandingannya dengan target akhir yang diharapkan, menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Tahun 2021 |           |         | Akhir Periode Renstra (2022) |         |
|----|--|--|------------|-----------|---------|------------------------------|---------|
|    |  |  | Target     | Realisasi | Capaian | Target                       | Capaian |
| 1  | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Barat | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan) | 88         | 90,62     | 102,98% | 88,50                        | 102,40% |

Berdasarkan tabel tersebut dimana nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 mencapai angka 90,62 telah memberi kontribusi yang sangat baik bagi pencapaian target Rencana Strategis 2017-2022 karena telah berhasil mencapai 102,98% dari target kinerja yang diharapkan dapat terwujud pada akhir periode Rencana Strategis.

Perbandingan realisasi, target dan capaian indikator kinerja utama yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama**  
**Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021**

| No | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|----|-------|--------|-----------|---------|
| 1  | 2018  | 80     | 85,35     | 106,69% |
| 2  | 2019  | 83     | 84,06     | 101,28% |
| 3  | 2020  | 86     | 88,01     | 102,34% |
| 4  | 2021  | 88     | 90,62     | 102,98% |

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, realisasi indikator kinerja utama yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan) yang angkanya diperoleh berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat, senantiasa berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat telah puas dengan pelayanan kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat terutama kecamatan dan kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan PPSU dan Ketertiban Umum. Terkait pelaksanaan survei pada Posyandu, PKK, Jumantik, dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) telah disepakati tidak dilaksanakan terkait tidak adanya kegiatan selama Tahun 2021 akibat penyebaran pandemi Covid-19. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat melakukan percepatan penanganan pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021 sehingga tercipta pengendalian penyebaran di Jakarta Barat.

Beberapa faktor penunjang yang memungkinkan tercapainya target indikator kinerja utama, antara lain :

1. Dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dilaksanakan aparat kecamatan dan kelurahan.
2. Kinerja yang baik dari para Camat dan Lurah beserta seluruh jajarannya dalam memberikan layanan kemasyarakatan.
3. Koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit/instansi terkait.
4. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan survei yang memberi kemudahan bagi responden.
5. Kegiatan implementasi percepatan penanganan kondisi pandemi Covid-19 Kota Administrasi Jakarta Barat, antara lain :

a) Tahap Pencegahan :

- 1) Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat;
- 2) Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat;
- 3) Menyediakan alat pengukur suhu di Instansi Pemerintah, Swasta, Fasilitas Publik dan Destinasi Wisata;
- 4) Membuat video tentang tata cara pembuatan disinfektan sederhana;
- 5) Membuat seruan Bersama 3 pilar Forkopimko (Walikota, Dandim dan Kapolres) terkait pencegahan dan penanganan Covid-19;
- 6) Rapat koordinasi dalam rangka Gugus Tugas terkait penanganan Covid-19 dan Pelaksanaan Desinfeksi massal di Kota Tua;

- 7) Menyediakan sarana cuci tangan di seluruh kantor Pemerintah dan Swasta;
- 8) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pencegahan Covid-19;
- 9) Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah;
- 10) Melaksanakan pengawasan perilaku siswa didik selama belajar dirumah;
- 11) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat untuk menghindari keramaian;
- 12) Melaksanakan penjagaan destinasi wisata dan RPTRA dari pengunjung serta melaksanakan SOP di tempat Keramaian;
- 13) Menunda pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB);
- 14) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait penghapusan Ganjil Genap dan koordinasi kepada unsur terkait;
- 15) Melaksanakan sosialisasi pemotongan rute kepada masyarakat terkait Pengurangan armada Transjakarta dan Mass Rapid Transit Jakarta (MRT);
- 16) Melaksanakan pengaturan Jumlah penumpang dan antrian di halte;
- 17) Melaksanakan sosialisasi dan pengawasan kepada masyarakat, kantor pemerintah dan swasta terkait pengaturan jarak antrian;
- 18) Melaksanakan monitoring pasar dan stok logistik;
- 19) Melaksanakan koordinasi kegiatan Operasi Pasar dengan Bulog dan PD Pasar Jaya;



- 20) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat agar warga tidak pulang kampung;
- 21) Menyiapkan Prosedur dan monitoring pelaksanaan Work From Home (WFH) bagi karyawan;
- 22) Melakukan pembersihan tempat ibadah dengan desinfektan;
- 23) Menghimbau masjid tidak menggunakan karpet untuk sementara;
- 24) Menghimbau masjid dan tempat ibadah lainnya untuk tidak melaksanakan kegiatan peribadatan sesuai Surat Seruan Gubernur Nomor 5 Tahun 2020;
- 25) Membangun hotline bagi warga di wilayah masing2 kecamatan;
- 26) Mempersiapkan usulan lokasi alternative karantina di wilayah Jakarta Barat dan melaksanakan kerja bakti massal dan penyemprotan desinfeksi di lokasi usulan karantina serta membuat kajian dampak sosial masyarakat;
- 27) Mengusulkan sarana prasarana medis dan non medis;
- 28) Melaksanakan himbauan langsung kepada masyarakat melalui mobil keliling untuk tetap berada dirumah atau menghindari keramaian.
- 29) Melaksanakan himbauan langsung kepada masyarakat melalui mobil keliling untuk tetap berada dirumah atau menghindari keramaian;
- 30) Melakukan penyemprotan desinfeksi menggunakan alat desinfektan dan Mobil Pemadam Kebakaran ke kampung-kampung disinfektan secara mandiri dan swadaya;

- 31) Melaksanakan sosialisasi dan rapat jarak jauh (Teleconference) di Posko Penanggulangan Covid-19;
- 32) Menghimbau Kantor Urusan Agama (KUA) utk menunda pelaksanaan akad nikah, jika terpaksa akad nikah dilakukan di Kantor KUA saja, yg dihadiri hanya beberapa orang dan mematuhi protokol kesehatan (cuci tangan, jaga jarak, bersalaman tidak bersentuhan, memakai sarung tangan);
- 33) Melaksanakan rapat teknis persiapan pelaksanaan isolasi mandiri RW bersih dan terkait perlindungan dan pencegahan penularan pada masyarakat yang memiliki resiko tinggi kepada Camat dan Lurah;
- 34) Melaksanakan Karantina / Isolasi RW secara mandiri dan monitoring;
- 35) Memberikan perlindungan dan pencegahan penularan pada masyarakat yang memiliki resiko tinggi bekerja sama dg PKK, Dasawisma dan RT;
- 36) Pembentukan Gugus Tugas Tingkat Kecamatan, Kelurahan dan RW.

b) Tahap Penanganan/ Pengobatan :

- 1) Membantu petugas Puskesmas dalam rangka melakukan pemeriksaan di rumah Orang Dalam Pemantauan (ODP);
- 2) Kegiatan pemutusan rantai penularan (tracing contact) covid-19 lewat investigasi kasus/ Penyelidikan epidemiologi bekerjasama dengan RS sejakarta Barat, dan fasyankes primer (puskesmas);
- 3) Penyusunan menu TKTP untuk ODP/PDP;

- 4) Membina jaringan dengan RS Swasta agar data pasien tidak lolos;
- 5) Melakukan pengawasan karantina rumah bagi para pasien terdampak Covid 19;
- 6) Melakukan pemeriksaan rapid test Covid-19;
- 7) Melakukan update kasus setiap hari;
- 8) Membuat Tim Gerak Cepat Kesehatan;
- 9) Pengaktifan Pemantauan Kepatuhan ODP/ PDP yang melakukan karantina Rumah oleh 3 unsur :
  - Unsur 1 : Sudinkes dan Puskesmas
  - Unsur 2 : Camat/ Lurah
  - Unsur 3 : Pihak berwajib
- 10) Melakukan tracing kontak erat yang telah berkontak dengan para pasien positif covid;
- 11) Laporan Harian jumlah ODP/ PDP/ Kasus Positif/ Meninggal kepada Gugus Tugas Covid19 Jakarta Barat;
- 12) Distribusi VTM dan RDT kepada fasyankes Primer dan lanjutan (RSUD dan RS Swasta);
- 13) Komunikasi Cepat (Notifikasi Kasus) kepada lintas Dinas Kesehatan (Provinsi Banten, kota/ Kab Bekasi, kota/ Kab Bogor);
- 14) Membantu petugas Sulin Sosial utk menyalurkan bantuan makan kepada ODP yg sdg diisolasi di rumah;
- 15) Membagikan masker kepada tim kesehatan;
- 16) Memberikan bantuan disinfektan, masker kepada Petugas dan PPSU;

- 17) Menyerahkan bantuan makanan untuk petugas puskesmas;
- 18) Melaksanakan monitoring dan pengawasan ke Masjid terkait pelaksanaan terhadap Jamaah pada Rumah Ibadah;
- 19) Melaksanakan pemeriksaan/Rapid Test pada Rumah Ibadah oleh unsur Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat;
- 20) Mengevakuasi Jamaah yang Positif dan 39 Orang Jamaah Masjid Kebon Jeruk yang Kategori ODP ke RS Darurat Wisma Atlet Kemayoran;
- 21) Melaksanakan Pengamanan di Lokasi Isolasi Masjid yang terdampak Covid 19;
- 22) Penyediaan kebutuhan makan dan minum 3 kali sehari di lokasi isolasi selama pelaksanaan isolasi;
- 23) Melaksanakan pemantauan dan pengecekan kesehatan setiap hari ;
- 24) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) yg diperoleh dari swadaya kepada petugas pemakaman;
- 25) Membantu mengirimkan makanan ke Posko Gugus Tugas Covid-19 Tingkat Kota Jakarta Barat;
- 26) Menghimpun dan menyalurkan sembako bersama Forkopimko terhadap masyarakat yang membutuhkan;
- 27) Penggalangan dana dan bantuan untuk disalurkan kepada para tim medis dan masyarakat.
- 28) Melakukan patroli malam melibatkan unsur kewilayahan dan 4 Pilar pada Kelurahan, Kecamatan dan Kota Administrasi Jakarta Barat;

c) Tahap Pemulihan :

- 1) Melaksanakan Kerjabakti dan melaksanakan disinfeksi di lingkungan tempat tinggal warga pasien covid;
- 2) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak Covid-19;
- 3) Melakukan stickerisasi lokasi rumah yang terdampak dan melakukan pendampingan penelusuran lebih lanjut.

Dari data perkembangan terlihat bahwa capaian pada tahun 2021 mengalami kenaikan angka pencapaian Indikator Kinerja Utama dibandingkan dengan yang pernah diraih pada tahun 2020. Hasil evaluasi mencatat beberapa faktor yang menjadi potensi penghambat dalam upaya mengejar angka capaian ini selama tahun 2021, yaitu :

1. Refocusing anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya dimatikan.
2. Terjadinya situasi darurat kesehatan berupa wabah yang disebabkan oleh virus corona atau kondisi pandemi Covid-19.

Upaya mewujudkan sasaran strategis meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat pada Tahun 2021 dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program. Target, realisasi dan capaian dari masing-masing indikator kinerja program dengan sumber data pada pengelolaan Akuntabilitas Pemerintah dimaksud dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 14**  
**Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program**

| No | Program   | Indikator Kinerja  | Target  | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|---------|-----------|---------|
| 1  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI     | Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor   | 4 Index | 4 Index   | 100,00% |
| 2  | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik  | 4 Index | 4 Index   | 100,00% |
| 3  | PROGRAM PENGELOLAAN KOTA ADMINISTRASI                     | 1 Persentase Penanganan Perkara tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat  | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 2 Persentase Terbinanya Lembaga Kemasyarakatan   | 96      | 96        | 100,00% |
|    |   | 3 Persentase Penyelesaian Sengketa Hukum   | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 4 Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia  | 86      | n/a       | -       |
|    |   | 5 Persentase Capaian Kinerja Walikota (KPI, Perkin dan Lakip)  | 100     | 100       | 99,90%  |
|    |   | 6 Persentase Jumlah Wirausaha Baru Yang Tercapai   | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 7 indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional  | 4 Index | 4 Index   | 100,00% |
|    |   | 8 Indeks Kepuasan Pelayanan Keprotokolan   | 4 Index | 4 Index   | 100,00% |
|    |   | 9 Persentase terselesaikannya Permasalahan Terhadap Pelaksanaan BOP dan BOS  | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 10 Persentase terselesaikannya Permasalahan Terhadap Pelaksanaan Kota Layak Anak   | 100     | 106,25    | 106,25% |
|    |   | 11 Persentase terselesaikannya Permasalahan Terhadap Pelaksanaan Kota Sehat  | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 12 Persentase terselesaikannya Permasalahan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Kota                                      | 100     | 100       | 100,00% |
|    |   | 13 Persentase Terlaksananya Tugas dan Fungsi Kota Administrasi Jakarta Barat > 80 %                                      | 87      | 94,11     | 108,17% |
| 4  | PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN                             | 1 Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan  | 92      | 99,15     | 107,77% |
|    |   | 2 Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan  | 92      | 100,00    | 108,70% |
| 5  | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN        | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pelimpahan Kewenangan Kelurahan, Kecamatan dan Kota/Kabupaten Administrasi | 4 Index | n/a       | -       |
| 6  | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA        | Indeks Kepuasan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Daerah   | 4 Index | 4 Index   | 100,00% |

Realisasi indikator kinerja Program Pengelolaan Kota Administrasi Jakarta Barat terutama yang berkaitan dengan indikator Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia tidak mencapai target yang diharapkan terutama disebabkan tidak adanya kegiatan penilaian Kota Peduli HAM oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia sehingga nilai realisasi n/a. Selain itu pada indikator kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan berkaitan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pelimpahan Kewenangan Kelurahan, Kecamatan dan Kota/Kabupaten Administrasi oleh adanya kebijakan pada kondisi darurat nasional akibat wabah pandemi Covid-19 sehingga tidak dilakukan realisasi survei sehingga nilai realisasi n/a.

Perbandingan capaian indikator kinerja hanya dilakukan antara tahun 2020 dengan tahun 2021, mengingat terdapat perbedaan program dan indikator kinerja program yang hanya berlaku pada tahun 2021. Secara terperinci perbandingan kinerja yang terkait dengan target dan realisasi dari setiap indikator kinerja program mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Adapun perbandingan capaian dari setiap indikator kinerja program antara tahun 2020 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 15**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program**  
**Tahun 2020 dengan Tahun 2021**

| No | Indikator Kinerja  | Capaian |         | Peningkatan / Penurunan |
|----|--|---------|---------|-------------------------|
|    |  | 2020    | 2021    |                         |
| 1  | Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 2  | Indeks kepuasan pelayanan kendaraan operasional  | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 3  | Persentase Penanganan Perkara tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat  | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 4  | Persentase Terbinanya Lembaga Kemasyarakatan   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 5  | Persentase Penyelesaian Sengketa Hukum   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 6  | Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia  | 103,31% | -       | 0,00%                   |
| 7  | Persentase Capaian Kinerja Walikota (KPI, Perkin dan Lakip)  | 100,00% | 105,25% | 5,25%                   |
| 8  | Persentase Jumlah Wirausaha Baru Yang Tercapai   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 9  | Jumlah Kawasan yang Tertata  | 0,00%   | 0,00%   | 0,00%                   |
| 10 | Indeks Kepuasan Pelayanan Keprotokolan   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 11 | Koordinasi Pelaksanaan Kota Sehat  | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 12 | Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota  | 106,25% | 106,25% | 0,00%                   |
| 13 | Koordinasi Pelaksanaan Kota Layak Anak   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 14 | Koordinasi pelaksanaan BOP dan BOS   | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
| 15 | Persentase Terlaksananya Tugas dan Fungsi Kota Administrasi Jakarta  | 101,16% | 108,17% | 7,01%                   |
| 16 | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan  | 104,40% | 107,77% | 3,37%                   |
| 17 | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan  | 109,89% | 108,70% | -1,19%                  |
| 18 | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pelimpahan Kewenangan Kelurahan, Kecamatan dan Kota/Kabupaten Administrasi | 100,00% | 100,00% | 0,00%                   |
|    | Rata-Rata Capaian  | 94,64%  | 95,09%  | 0,44%                   |



Berdasarkan berbagai tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja program telah terealisasi dengan baik hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata capaian indikator kinerja program yang mencapai 95,09% dengan mengalami kenaikan sebesar 0,44% dibandingkan capaian pada tahun 2020. Kenaikan angka rata-rata capaian indikator kinerja program tersebut didukung dengan realisasi pelaksanaan yang baik dan melakukan antisipasi lebih awal dalam menghadapi permasalahan yang berpotensi menjadi penghambat, salah satu yang terdampak oleh situasi pandemi Covid-19 dan tidak ada nilai realisasi sehingga indikator kinerja program yang berkaitan dengan kegiatan fisik tidak dapat terselenggara dengan baik.

Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan dan perlu mendapat perhatian bagi perbaikan kinerja demi terselenggaranya pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih baik, antara lain :

1. Peningkatan koordinasi antar perangkat daerah
2. Monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan
3. Inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
4. Melakukan usulan pengecualian pada nilai indikator pada waktu target realisasi sehingga tidak menjadi perhitungan didukung dengan penjelasan terkait.

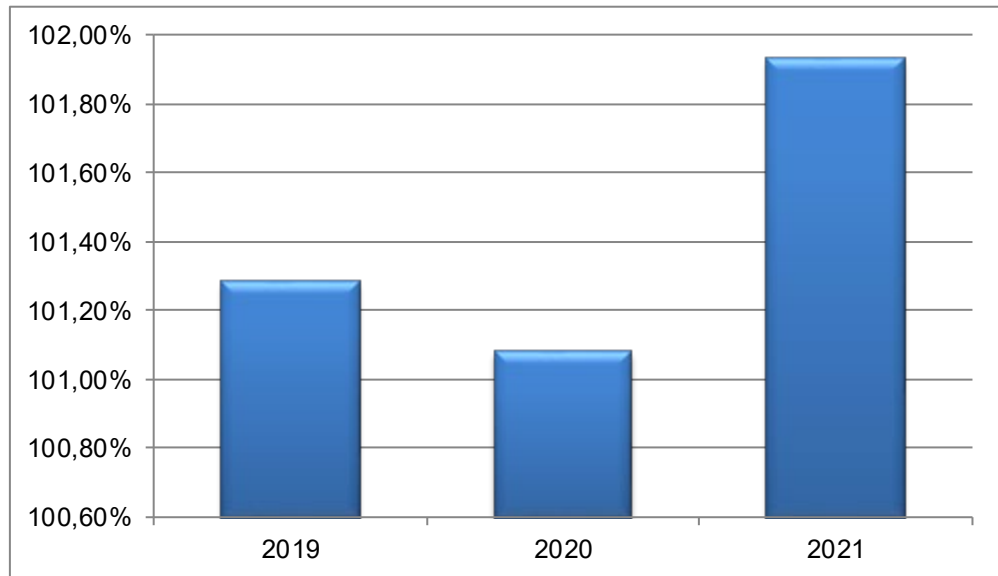
## 2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pada tahun ketiga dari periode Rencana Strategis Kota Administrasi Jakarta Barat 2017-2022, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang ditetapkan telah dapat terlaksana dengan cukup baik. Pencapaian sasaran strategis, indikator dan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja**  
**Tahun 2021**

|                                   |   |  |    |            |       |         |
|-----------------------------------|---|--|----|------------|-------|---------|
| 1                                 | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat  | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan (termasuk di kelurahan) | 86 | Indeks     | 90,62 | 105,37% |
|                                   |   | Capaian Sasaran Strategis  |    |            |       | 105,37% |
| 2                                 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel  | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran   | 91 | Persentase | 89,63 | 98,49%  |
|                                   |   | Capaian Sasaran Strategis  |    |            |       | 98,49%  |
| 3                                 | Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan | Indeks Reformasi Birokrasi   | 85 | Indeks     | n/a   | n/a     |
|                                   |   | Capaian Sasaran Strategis  |    |            |       | n/a     |
| Capaian Kinerja Kota Administrasi |   |  |    |            |       | 101,93% |

Sedangkan perkembangan capaian Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :






**Grafik 2**  
**Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

Dari tabel hasil pengukuran dan grafik perbandingan capaian tersebut diatas, dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir realisasi Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat senantiasa berada diatas 100%. Grafik capaian Perjanjian Kinerja menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil evaluasi, kenaikan dikarenakan nilai indeks kepuasan masyarakat yang naik dan mendapatkan hasil sangat baik. Selain itu pada indikator kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam rangka mewujudkan sasaran strategis “Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel” berdampak pada rasionalisasi anggaran 2021 dikarenakan tidak terlaksana kegiatan pada pandemi Covid-19. Pada indikator Indeks Reformasi Birokrasi belum tersedianya hasil nilai dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia pada tahun 2021, sehingga nilai realisasi n/a.

Mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perhitungan capaian indikator kinerja tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Interpretasi Capaian Kinerja Tahun 2021**

| No | Sasaran Strategis  | Capaian | Realisasi  |
|----|--|---------|--|
| 1  | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat   | 105,37% | AA Memuaskan    |
| 2  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel   | 98,49%  | AA Memuaskan  |
| 3  | Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban dan kesejahteraan bagi semua | n/a     | - -  |
|    | Capaian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat  | 101,93% | AA Memuaskan  |

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai capaian kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 101,93%. Dengan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2021

untuk mewujudkan target, sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 antara Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta, telah terselenggara dengan baik dan menunjukkan kinerja yang termasuk dalam kategori AA atau memuaskan.

Sasaran strategis “Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat” berhasil melampaui target yang ditetapkan sementara sasaran strategis “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan Keuangan Daerah yang Transparan dan Akuntabel” walaupun tidak mencapai target yang ditetapkan akan tetapi capaian kinerjanya masih termasuk kategori memuaskan. Sasaran strategis “Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban dan kesejahteraan bagi semua” dengan indeks Reformasi Birokrasi menunggu hasil penilaian tahun 2021 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Selanjutnya evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat dari masing-masing sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



## Sasaran 1

### **Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Barat**

Pemerintahan akan sangat terbantu kinerjanya apabila tata kelola pemerintahan merupakan tata kelola pemerintahan yang baik. Dimensi dari good governance yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek akuntansi adalah transparansi dan akuntabilitas. Transparansi dalam tatakelola pemerintahan memiliki arti sejauhmana pemerintahan memenuhi hak masyarakat dalam mendapatkan informasi yang benar. Transparansi memungkinkan semua stakeholder dalam melihat struktur dan fungsi pemerintahan, tujuan dari kebijakan dan proyeksi keuangan serta laporan pertanggungjawaban. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.

Sementara akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja suatu organisasi. Dengan demikian transparan dan akuntabel dapat dimaknai sebagai kemampuan pejabat publik untuk menjawab secara terbuka segala pertanyaan dari masyarakat yang memberinya delegasi dan kewenangan untuk mengurus berbagai urusan dan kepentingan mereka.

Untuk mengukur kinerja aparatur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus mendengarkan dan menyerap aspirasi masyarakat (stakeholder) perihal kebutuhan dan harapan, maka atas dasar Peraturan Gubernur

Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 197 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Surat Keputusan Walikota Nomor 26 Tahun 2021 tentang Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kota Administrasi Jakarta Barat. diadakanlah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Salah satu dampak dari pandemi Covid-19, maka Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan terhadap 2 (dua) jenis layanan yakni Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dan Ketertiban Umum (Tibum). Sedangkan untuk 4 (empat) jenis layanan lainnya yakni Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) tidak dapat dilakukan penilaian diakibatkan kegiatan operasional dari layanan tersebut tidak berjalan sementara waktu selama masa pandemi Covid 19.

Survei Kepuasan Masyarakat adalah Pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik. Hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka disebut Indeks Kepuasan Masyarakat, angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Unsur survei kepuasan masyarakat merupakan faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggara pelayanan publik. Untuk

membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik. Jangka waktu survei antara periode yang satu ke periode berikutnya dapat dilakukan 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) bulan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dalam hal ini instansi-instansi yang memberikan pelayanan dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Penentuan standar pelayanan adalah salah satu bentuk upaya mencapai kepuasan pelanggan. Cara yang lain adalah dengan mengukur langsung tingkat kepuasan masyarakat atas kualitas layanan yang telah diterima. Pengukuran tingkat kepuasan masyarakat menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM sangat berguna untuk memahami kebutuhan pengguna layanan dan sebagai tolok ukur kinerja pelayanan publik. Panduan Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017.

Keberhasilan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas



selalu menjadi tantangan bagi institusi pelayanan baik publik maupun swasta. Institusi pelayanan dituntut menjadi organisasi yang handal dimana seluruh elemen penggerak di dalam organisasi diberikan kebebasan untuk berdiskusi dan menjalankan standar yang menjadi kesepakatan sehingga konsistensi dalam proses pelayanan tetap terjaga. Implementasi dari pelayanan yang dijalankan tersebut haruslah dipantau dan dievaluasi secara sistematis dan teratur.

Survei Kepuasan Masyarakat selain dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan, juga memungkinkan perbaikan pelayanan selain itu menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik. Melalui analisis kinerja dapat disusun prioritas perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan di Walikota Jakarta Barat pengukuran yang berkesinambungan akan memungkinkan untuk mengetahui kinerja pelayanan masing-masing Kelurahan dan Kecamatan serta untuk memperoleh unsur pelayanan mana yang dianggap penting oleh masyarakat yang menjadi prioritas untuk diperbaiki kualitasnya dan adanya Indeks Kepuasan Masyarakat di tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Walikota. Melalui kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat maka untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Pelayanan Publik, Pemerintah Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat melalui Bagian Kepegawaian, Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Barat mengadakan Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelurahan Tahun 2021.

Adapun sasaran pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat pada Kota Administrasi Jakarta Barat adalah mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan PPSU dan Ketertiban Umum, mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan PPSU dan Ketertiban Umum, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan PPSU dan Ketertiban Umum, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan PPSU dan Ketertiban Umum.

Adapun Laporan Hasil Survei Kepuasan Kota Administrasi Jakarta Barat berisi tentang hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat pada 56 (lima puluh enam) Kelurahan dan 8 (delapan) Kecamatan terhadap 9 (Sembilan) unsur pelayanan yaitu :

1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur.
3. Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
4. Waktu Penyelesaian
5. Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

6. Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
7. Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
8. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
9. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
10. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
11. Sarana dan Prasarana.

Jadwal Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kota Administrasi Jakarta Barat dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 setelah Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat dari seluruh Kecamatan diterima oleh Tim Penyusun Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat.

**Tabel 18**  
**Jadwal Pelaksanaan SKM**  
**Tahun 2021**

| Kegiatan  | Bulan   |           |                 |                |          |
|---|---------|-----------|-----------------|----------------|----------|
|   | Agustus | September | Oktober         | November       | Desember |
| Persiapan dan perencanaan SKM 2021  | 10 Agst | 23 Sept   |                 |                |          |
| Sosialisasi/ koordinasi teknis pengisian survey oleh Diskominfo dan Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat |         | 28 Sept   |                 |                |          |
| Implementasi pelaksanaan SKM melalui Aplikasi di Kelurahan  |         |           | 1-22 Okt        |                |          |
| Pengolahan data/ analisis data oleh Diskominfo  |         |           | 25 Okt – 14 Nov |                |          |
| Diskominfo memberikan hasil pelaksanaan SKM wilayah   |         |           |                 | 15 Nov         |          |
| Pengolahan data/ analisis data oleh Bagian KKPP Jakarta Barat   |         |           |                 | 15-26 Nov      |          |
| Penyampaian hasil SKM ke tingkat Provinsi   |         |           |                 | 26 Nov – 3 Des |          |

Pelaporan dilakukan secara berjenjang yang dilakukan mulai dari Kelurahan, dihimpun oleh Kecamatan dan disusun menjadi laporan tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat.

## **METODELOGI**

### **A. Persiapan Penyusunan Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat**

Persiapan Penyusunan Laporan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan menetapkan Surat Tugas Walikota Nomor 50 /-1.799 tentang Tim Penilai Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Melalui [jaksurvei.jakarta.go.id](http://jaksurvei.jakarta.go.id) di Tingkat Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021. Persiapan meliputi sosialisasi, petunjuk teknis, hasil capaian yang diharapkan dan perbandingan nilai pada tahun sebelumnya.

## B. Identitas/Karakter Responden

### 1. Identitas/karakter responden

#### Karakteristik Responden Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

#### Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021

| No | Identitas            | Jumlah Responden | Presentase     |
|----|----------------------|------------------|----------------|
| A  | <b>Jenis Kelamin</b> |                  |                |
| 1  | Laki-laki            | 9.301            | 44,77%         |
| 2  | Perempuan            | 11.474           | 55,23%         |
|    | <b>Jumlah</b>        | <b>20.775</b>    | <b>100,00%</b> |
| B  | <b>Pekerjaan</b>     |                  |                |
| 1  | PNS/GURU             | 284              | 1,37%          |
| 2  | TNI                  | 32               | 0,15%          |
| 3  | POLRI                | 21               | 0,10%          |
| 4  | Swasta               | 4.897            | 23,57%         |
| 5  | Lainnya              | 15.577           | 74,81%         |
|    | <b>Jumlah</b>        | <b>20.775</b>    | <b>100%</b>    |
| C  | <b>Pendidikan</b>    |                  |                |
|    | SMA                  | 13290            | 63,97%         |
|    | SMP                  | 3398             | 16,36%         |
|    | Sarjanan S1          | 1643             | 7,91%          |
|    | SD                   | 1370             | 6,59%          |
|    | D1/D2/D3/D4          | 871              | 4,19%          |
|    | Magister S2          | 117              | 0,56%          |
|    | Tidak Pernah Sekolah | 36               | 0,17%          |

| No | Identitas             | Jumlah Responden | Presentase     |
|----|-----------------------|------------------|----------------|
|    | Doktor S3             | 29               | 0,14%          |
|    | Tman kanak-kanak (TK) | 21               | 0,10%          |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>20.775</b>    | <b>100,00%</b> |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengguna layanan sebagian besar :

1. Berjenis kelamin perempuan sebanyak 11.474 orang
2. Pekerjaan lainnya sebanyak 15.577 orang
3. Pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 13.290 orang

### **C. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA**

#### **1. PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT**

Adapun pelaksanaan survei kepuasan masyarakat ini adalah menggunakan link dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta yang berisi:

##### **a. Identitas Responden**

Data ini terutama digunakan untuk proses dan pengelompokan responden, yang meliputi : jenis kelamin dan pekerjaan responden.

##### **b. Pendapat Responden**

Merupakan pendapat masyarakat yang meliputi kepuasan dan keinginan atas 9 unsur pelayanan publik, dimana unsur pelayanan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan

Pelayanan Publik, yang terdiri dari :

- 1) Persyaratan
- 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur
- 3) Waktu Penyelesaian
- 4) Biaya / Tarif
- 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- 6) Kompetensi Pelaksana
- 7) Perilaku Pelaksana
- 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- 9) Sarana dan Prasarana

#### **1. PENGUMPULAN DATA DILAKSANAKAN MELALUI :**

##### **a. Pemantauan**

Pemantauan adalah proses mengamati dan mencatat secara langsung di lokasi penilaian yang ada kaitannya dengan objek yang dinilai, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

##### **b. Pengumpulan Data**

Dalam upaya untuk memperoleh informasi tentang kondisi Kota Administrasi Jakarta Barat baik Struktur Organisasi, tugas pokok dan fungsi serta informasi lainnya. Data ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui pemantauan dan kuesioner dengan meminta data kepada pihak-pihak yang terkait baik berupa arsip maupun dokumen.

c. Pengisian Kuesioner

Pengisian Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan melalui Aplikasi jaksurvei.jakarta.go.id kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kepuasan masyarakat sebagai pemanfaat dari pelayanan 2 (dua) indikator tersebut.

**D. PENGOLAHAN DATA**

1. Penginputan hasil pengisian kuesioner

Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data untuk mengetahui nilai Indeks Kepuasan Masyarakat. Nilai IKM didapatkan dari nilai rata-rata tertimbang masing masing 9 unsur pelayanan tersebut.

2. Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat

Setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus :

$$\text{Nilai Rata2 Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot 1}}{\text{Jumlah Unsur 9}} = \dots = 0,11$$

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai IKM dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur Yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$



Berdasarkan petunjuk dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan memperhitungkan total nilai persepsi untuk setiap unsur pelayanan, Total nilai persepsi diperoleh dengan mengalikan frekuensi responden yang memberikan jawaban untuk setiap skala penilaian. Misalnya untuk dimensi kinerja, nilai 1 diberikan untuk penilaian Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 Tidak Setuju (TS), nilai 3 (Setuju) dan nilai 4 (Sangat Setuju). Selanjutnya jawaban dikonversikan dengan nilai dasar 25 digunakan untuk mendapatkan rentang penilaian antara 25 – 100 sehingga diperoleh nilai IKM. Nilai IKM kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang Baik) dan D (Tidak Baik) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

| Nilai Persepsi | Nilai Interval IKM | Nilai Interval Konversi IKM | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|----------------|--------------------|-----------------------------|----------------|------------------------|
| 1              | 1,00 – 2,59        | 25,00 – 64,99               | D              | Tidak baik             |
| 2              | 2,60 – 3,06        | 65,00 – 76,60               | C              | Kurang baik            |
| 3              | 3,07 – 3,53        | 76,61 – 88,30               | B              | Baik                   |
| 4              | 3,54 – 4,00        | 88,31 – 100,00              | A              | Sangat baik            |

Rumus umum dalam pengambilan ukuran sampel menurut Krejcie dan

Morgan ini sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana :

S = jumlah sampel

$\lambda^2$  = lamda (faktor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,05

### 3. Penentuan Nilai Indeks Kepuasan Kota Administrasi Jakarta Barat.

Untuk menentukan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota Administrasi Jakarta Barat dihitung dengan memperhitungkan total nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat seluruh Kecamatan dibagi jumlah Kecamatan, maka IKM Kota Administrasi Jakarta Barat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM Kota Administrasi Jakarta Barat} = \frac{\text{total IKM Kecamatan}}{\text{Jumlah Kecamatan}}$$

### 4. Jenis Pelayanan dan Jumlah Responden

Penyusunan Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan kompilasi data dari 2 (dua) jenis pelayanan dengan jumlah responden sebanyak (jumlah responden x jumlah Kecamatan) responden, dengan jenis pelayanan setiap kelurahan sebagai berikut:

- a. Pelayanan PPSU;
- b. Pelayanan Keamanan dan Ketertiban.

Total jumlah responden sebanyak 20.775 (Dua Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima) responden.

## E. HASIL PENGOLAHAN DATA

Kota Administrasi Jakarta Barat telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada bulan Oktober Tahun 2021 dengan jenis PPSU dan Ketertiban Umum. Hasil survei di tingkat kelurahan menjadi agregat nilai IKM kecamatan yang selanjutnya menjadi Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat. Data tersebut diolah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat didapatkan dari nilai rata-rata IKM pelayanan masing-masing Kecamatan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

**Tabel 19**  
**Nilai SKM Pada Kecamatan Kota Adm Jakarta Barat**  
**Tahun 2021**

| NO. | KECAMATAN         | NILAI IKM |                 |       |
|-----|-------------------|-----------|-----------------|-------|
|     |                   | PPSU      | KETERTIBAN UMUM | TOTAL |
| 1   | Cengkareng        | 88,61     | 87,72           | 88,17 |
| 2   | Grogol Prtamburan | 89,28     | 88,86           | 89,07 |
| 3   | Kalideres         | 93,21     | 93,54           | 93,38 |
| 4   | Kebon Jeruk       | 91,39     | 91,33           | 91,36 |
| 5   | Kembangan         | 91,74     | 91,45           | 91,60 |
| 6   | Palmerah          | 89,79     | 88,61           | 89,20 |
| 7   | Tamansari         | 90,89     | 89,39           | 90,14 |
| 8   | Tambora           | 91,87     | 92,22           | 92,05 |

Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di 8 (delapan) Kecamatan lingkup Kota Administrasi Jakarta Barat dengan hasil sebagai berikut :

### **1. Kecamatan Kalideres**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Kalideres yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 93,21 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 93,54 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat, prosedur mendapatkan pelayanan mudah.

### **2. Kecamatan Kebon Jeruk**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Kebon Jeruk yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 91,33 dan pada 3 unsur terendah yaitu:

Kompetensi petugas, mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik. Sedangkan Survei

Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 91,39 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### **3. Kecamatan Kembangan**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Kembangan yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 91,45 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas, mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik, Waktu Penyelesaian pekerjaan selesai dengan cepat dan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 91,74 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### **4. Kecamatan Palmerah**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Palmerah yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 88,61 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas, mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas

ditindaklanjuti dengan baik, Hasil Kerja Petugas umumnya baik dan memuaskan.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 89,79 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

#### **5. Kecamatan Tamansari**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Tamansari yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 89,39 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas, mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 90,89 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

#### **6. Kecamatan Tambora**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Tambora yang memiliki nilai terendah ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 91,87 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya,

penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik. Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 92,22 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Waktu Penyelesaian pekerjaan selesai dengan cepat dan hasilnya sesuai yang diharapkan, Hasil Kerja Petugas umumnya baik dan memuaskan.

## **7. Kecamatan Cengkareng**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Cengkareng yang memiliki nilai terendah ada pada Ketertiban Umum dengan nilai 87.72 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Hasil Kerja Petugas umumnya baik dan memuaskan, Sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 88.61 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

## **8. Kecamatan Grogol Petamburan**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Grogol Petamburan yang memiliki nilai terendah ada pada Ketertiban Umum dengan nilai 88.86 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas, sarana dan prasarana yang digunakan petugas berfungsi

dengan baik, penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik.

Sedangkan Survei Kepuasan Masyarakat yang memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 89.28 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kota Administrasi Jakarta Barat Kelurahan yang memiliki IKM 3 (tiga) terendah sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah:

| KELURAHAN        | Nilai Jenis Pelayanan |       |
|------------------|-----------------------|-------|
|                  | PPSU                  | TIBUM |
| 1                | 2                     | 3     |
| JOGLO            | 99,41                 | 99,53 |
| SUKABUMI SELATAN | 98,46                 | 99,51 |
| TANAH SEREAL     | 98,56                 | 99,04 |

1. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Duren Selatan Kecamatan Grogol Petamburan memiliki nilai terendah ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 80,45 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Prosedur mendapatkan pelayanan mudah dan Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng memiliki nilai terendah ada pada pelayanan



Ketertiban Umum dengan nilai 82,11 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik, Hasil kerja petugas umumnya baik dan memuaskan dan Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora memiliki nilai terendah ada pada pelayanan PPSU dengan nilai 82,78 dan pada 3 unsur terendah yaitu: Kompetensi petugas pendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya, Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik.

Di Kota Administrasi Jakarta Barat Kelurahan yang memiliki IKM 3 (tiga) tertinggi sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah:

| KELURAHAN           | Nilai Jenis Pelayanan |       |
|---------------------|-----------------------|-------|
|                     | PPSU                  | TIBUM |
| 1                   | 2                     | 3     |
| JOGLO               | 99,41                 | 99,53 |
| SUKABUMI<br>SELATAN | 98,46                 | 99,51 |
| TANAH SEREAL        | 98,56                 | 99,04 |

1. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan memiliki nilai tertinggi ada pada Ketertiban Umum dengan nilai 99,53 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Prosedur mendapatkan

pelayanan mudah, Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis dan Sarana dan Prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik.

2. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 99,51 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis, Hasil kerja petugas umumnya baik dan memuaskan, dan Kompetensi petugas mendukung kelancaran penyelesaian semua pekerjaannya.
3. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tambora memiliki nilai tertinggi ada pada pelayanan Ketertiban Umum dengan nilai 99,04 dan pada 3 unsur tertinggi yaitu: Persyaratan dalam mendapatkan pelayanan mudah, Prosedur mendapatkan pelayanan mudah dan Biaya untuk mendapatkan pelayanan gratis.

## **B. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota Administrasi Jakarta Barat**

IKM Kota Administrasi Jakarta Barat :  $\frac{\text{total SKM Kecamatan}}{\text{Jumlah Kecamatan}}$

Jumlah Kecamatan

$$= 724,96 : 8 = 90,62$$

Jadi Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat Pada tahun 2021 dengan nilai 90,62 ( Sangat Baik ) . Dari pengolahan hasil Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di seluruh Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara total responden menilai pelayanan yang diterima di Kota Administrasi Jakarta Barat sudah berada dalam kategori Sangat Baik dengan nilai IKM sebesar 90,62 hal tersebut dikarenakan semua Kecamatan yang tergolong baik karena berada di atas nilai IKM, yaitu: Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Grogol Petamburan, Kecamatan Kalideres, Kecamatan Kebon Jeruk, Kecamatan Kembangan, Kecamatan Palmerah, Kecamatan Tamansari, dan Kecamatan Tambora
2. Masih adanya beberapa Kecamatan dan Kelurahan yang memerlukan perbaikan dan pembinaan terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada unsur-unsur pelayanan yang masih rendah.

Untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi

Jakarta Barat perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mensosialisasikan kembali penggunaan Aplikasi pada [jaksurvei.jakarta.go.id](https://jaksurvei.jakarta.go.id) dalam melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat
- b. Meningkatkan kinerja serta kemampuan para pengelola dalam memberikan pelayanan.

Dari hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dan pengolahan data/angka Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan yang dilaksanakan pada Tahun 2021, diperoleh angka Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat sebesar 90,62. Angka Indeks tersebut melebihi target yang telah ditetapkan di tingkat Kota Administrasi

Jakarta Barat dan Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 86 . Secara terperinci angka Indeks Kepuasan Masyarakat pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong peningkatan nilai indeks kepuasan masyarakat tersebut baik untuk masing-masing bidang pelayanan maupun nilai total kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan dan kelurahan, antara lain:

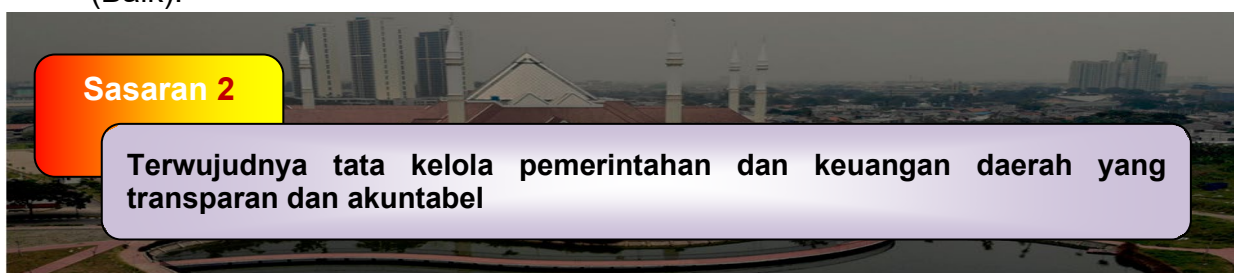
1. Dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dilaksanakan aparat kecamatan dan kelurahan.
2. Kinerja yang baik dari para Camat dan Lurah beserta seluruh jajarannya dalam memberikan layanan kemasyarakatan.
3. Koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit/instansi terkait.
4. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan survei yang memberi kemudahan bagi responden.

Disamping adanya faktor pendorong tersebut, dari hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam upaya mengejar target Indeks Kepuasan Masyarakat yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, yaitu :

1. Refocusing anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya dimatikan.
2. Terjadinya situasi darurat kesehatan berupa wabah yang disebabkan oleh virus corona atau kondisi pandemi Covid-19.

Peningkatan angka realisasi dan capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan

Masyarakat terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan), menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat telah puas dengan pelayanan kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Ketertiban Umum dan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum. Angka Indeks pada tahun 2021 tersebut melebihi target yang telah ditetapkan di tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat dan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yaitu sebesar 86 dan termasuk dalam kategori B (Baik).



Tercapai tidaknya Sasaran strategis “Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel” ditentukan oleh realisasi dari indikator kinerja “Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran” yang memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu :

**Tabel 20**  
**Komponen Pengukuran Indikator Kinerja**  
**Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran**

| No | Komponen            | Definisi Operasional   | Bobot |
|----|---------------------|--|-------|
| 1  | Penyerapan Anggaran | Komponen ini mengukur kesesuaian realisasi belanja barang, belanja modal yang dilaksanakan dibandingkan pagu belanja barang dan belanja modal yang telah ditetapkan di lingkungan perangkat daerah | 40%   |

| No | Komponen            | Definisi Operasional  | Bobot |
|----|---------------------|---|-------|
| 2  | Efisiensi           | Efisiensi adalah hasil lebih atau sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dari suatu kegiatan yang target sarannya telah dicapai. apabila pencapaian output tidak tercapai 100% maka unsur efisiensi tidak diukur. hasil lebih sisa dana adalah selisih lebih pagu anggaran dengan realisasi anggaran dimana selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk kegiatan /belanja lainnya | 10%   |
| 3  | Pencapaian output : | output belanja adalah output yang terdapat pada DPA perangkat daerah. realisasi pencapaian output dapat dilihat dalam aplikasi e-monev Anggaran.  | 50%   |

Berdasarkan data yang terdapat pada sistem Monitoring dan Evaluasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui alamat website [monev.bapedadki.net](http://monev.bapedadki.net) dan sistem eSAKIP, dilakukan pengolahan data atas komponen penyerapan anggaran, efisiensi dan pencapaian output, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 21**  
**Hasil Pengukuran Indikator Kinerja**  
**Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran**

| No | Komponen               | Nilai | Bobot | Bobot * Nilai |
|----|------------------------|-------|-------|---------------|
| 1  | Penyerapan Anggaran    | 96,14 | 40%   | 38,46         |
| 2  | Efisiensi              | 16,80 | 10%   | 1,68          |
| 3  | Pencapaian Output      | 98,98 | 50%   | 49,49         |
|    | <b>Capaian Kinerja</b> |       |       | <b>89,63</b>  |

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Kota Administrasi Jakarta Barat untuk indikator kinerja “Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran” yang merupakan ukuran dari sasaran strategis

“Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel” belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab capaian indikator kinerja hanya mencapai angka 89,63 %, antara lain:

1. Keterlambatan penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) pada awal tahun anggaran yang menyebabkan keraguan dan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Refocusing anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya dimatikan.
3. Terjadinya situasi darurat kesehatan berupa wabah yang disebabkan oleh virus corona atau kondisi pandemi Covid-19.

Sasaran strategis “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan Keuangan Daerah yang Transparan dan Akuntabel” walaupun tidak mencapai target yang ditetapkan akan tetapi capaian kerjanya masih termasuk kategori memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat telah berupaya secara maksimal dalam mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dengan didukung oleh koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat. Pada pelaksanaan kegiatan yang terkena refocusing anggaran telah dilaksanakan Selain itu dalam refocusing anggaran yang di tunda 2020 telah dilaksanakan pada tahun 2021 menjadi DPA dan RKA 2021 yaitu Pengadaan Kantor Lurah Jembatan Besi Kota Administrasi Jakarta Barat dan Perencanaan Rehab Berat Kantor Camat Taman Sari Kota Administrasi Jakarta Barat.

### Sasaran 3

**Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan serta peningkatan produktivitas dan integritas aparatur**

Pada target indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi untuk "Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan serta peningkatan produktivitas dan integritas aparatur" dilakukan Pelaksanaan Evaluasi Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi ( PMPRB ) tahun 2021 dengan penilaian internal didampingi oleh Inspektorat Provinsi DKI Jakarta. Adapun penilaian Indeks Reformasi Birokrasi tidak tersedia sampai Desember 2021 penilaian mandiri menjadi penilaian awal pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pada Kota Administrasi Jakarta Barat.

Evaluasi dilaksanakan terhadap komponen pengungkit ( proses ) atas aspek pemenuhan dan aspek reformasi dengan nilai 33,45 atau 92,15%. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen pengungkit yang dievaluasi, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Hasil Penilaian Mandiri**  
**Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kota Adm Jakarta Barat**

| Aspek Pemenuhan |                                   |      |
|-----------------|-----------------------------------|------|
| 1               | Manajemen Perubahan               | 2.00 |
| 2               | Deregulasi Kebijakan              | 1.00 |
| 3               | Penataan dan Penguatan Organisasi | 2.00 |
| 4               | Penataan dan Tatalaksana          | 0,83 |
| 5               | Penataan Sistem Manajemen         | 1,26 |



|                        |                                       |       |
|------------------------|---------------------------------------|-------|
|                        | SDM                                   |       |
| 6                      | Penguatan Akuntabilitas               | 2.50  |
| 7                      | Penguatan Pengawasan                  | 2.14  |
| 8                      | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | 2.50  |
| <b>Aspek Perubahan</b> |                                       |       |
| 1                      | Manajemen Perubahan                   | 3.00  |
| 2                      | Deregulasi Kebijakan                  | 2.00  |
| 3                      | Penataan dan Penguatan Organisasi     | 1.50  |
| 4                      | Penataan dan Tatalaksana              | 2.63  |
| 5                      | Penataan Sistem Manajemen SDM         | 1.80  |
| 6                      | Penguatan Akuntabilitas               | 2.83  |
| 7                      | Penguatan Pengawasan                  | 1.71  |
| 8                      | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | 3.75  |
|                        | Total                                 | 33.45 |

Hal ini menunjukkan bahwa jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat telah berupaya secara maksimal dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi dan mencapai nilai pada target kinerja yang ditetapkan dengan didukung oleh koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat.

# Capaian Kegiatan Strategis Daerah

## 1. Capaian Kegiatan Strategis Daerah 2021

Sebagai dukungan pelaksanaan perjanjian kinerja pada Kegiatan Strategis Daerah tahun 2021 terdapat pelaksanaan sebanyak 8 KSD yang tercapai dengan realisasi pelaksanaan Rencana Aksi pada setiap triwulan pada B03, B06, B09, dan B12. Terdapat 45 Rencana Aksi yang terbagi sebanyak 13 Renaksi pada target B03, 12 Renaksi pada target B06, 8 Renaksi pada target B09, dan 12 Renaksi pada target B012. Keberhasilan pencapaian realisasi Kegiatan Strategis Daerah tercermin dari terwujud atau tidaknya dampak yang diharapkan dari pelaksanaan renaksi dengan kolaborasi dan penataan berkelanjutan bagi masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat. Adapun KSD Tahun 2021 pada Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai berikut :

**Tabel 23**  
**KSD Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat**

| No |    | Kegiatan Strategis Daerah  | Kuadran  | Bobot |
|----|----|--|----------|-------|
| 1  | 20 | Program Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu                       | Harvest  | 0,66  |
| 2  | 38 | Meraih Laporan Keuangan Daerah dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)  | Harvest  | 0,66  |
| 3  | 39 | Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Predikat AA | Drive    | 1     |
| 4  | 45 | Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat                         | Drive    | 1     |
| 5  | 61 | Peningkatan Kualitas Kinerja Pemerintahan                                      | Navigate | 0,33  |
| 6  | 63 | Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)                    | Navigate | 0,33  |
| 7  | 66 | Penguatan Peran Walikota/ Bupati dalam penataan kawasan                        | Navigate | 0,33  |
| 8  | 73 | Peningkatan Kualitas Fasilitas Pedestrian                                      | Harvest  | 0,66  |

Hasil pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah untuk tahun 2021 yang merupakan pencapaian seluruh bagian ukpd, dan unsur teknis atas pencapaian Kota Administrasi Jakarta Barat serta perbandingannya dengan target akhir yang diharapkan, menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 24**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**KSD tahun 2021**

| No                                    | Sasaran  | No | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | Keterangan                           |
|---------------------------------------|--|----|--|--------|-----------|--------------------------------------|
| <b>Kegiatan Strategis Daerah 2021</b> |  |    |  |        |           |                                      |
| 1                                     | Meningkatnya kewirausahaan baru  | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Program Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (nomor 20)                       | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B03,B06,B09 dan B12 |
| 2                                     | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Meraih Laporan Keuangan Daerah dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) (nomor 38)  | 100%   | 100%      | WTP Perprov DKI Jakarta              |
|                                       |  | 2  | Persentase penyelesaian rencana aksi Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Predikat AA (nomor 39) | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B12                 |

| No | Sasaran   | No | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Keterangan                           |
|----|---|----|---|--------|-----------|--------------------------------------|
| 3  | Terwujudnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya                              | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat (nomor 45)      | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B03,B06,B09 dan B12 |
| 4  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan, akuntabel serta berbasis teknologi informasi                            | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kinerja Pemerintahan (nomor 61)                   | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B12                 |
|    |   | 2  | Persentase penyelesaian rencana aksi Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) (nomor 63) | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B12                 |
| 5  | Meningkatnya kompetensi dan iklim kerja aparatur  | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Penguatan Peran Walikota/ Bupati dalam penataan kawasan (nomor 66)     | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B03,B06,B09 dan B12 |
| 6  | Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan, dan terjangkau bagi semua warga Jakarta | 1  | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Fasilitas Pedestrian (nomor 73)                   | 100%   | 100%      | Terealisasi pada B03,B06,B09 dan B12 |

Kegiatan Strategis Daerah selain dimaksudkan untuk mendukung tingkat pembangunan dan rencana kinerja Tahun 2021, dilakukan berkelanjutan dan mencapai target sasaran yang perlu ditambah menjadi bagian dari Kegiatan Strategis Daerah Tahun 2022.

Adapun pelaksanaan lanjutan pada tahun 2022 pada KSD 45 Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat pada Rencana Aksi Verifikasi warga Eks Kampung Kunir yang akan menghuni rumah susun yang perlu dilengkapi pada target B03 Tahun 2022. Dari hasil pelaksanaan KSD Tahun 2021 melalui sistem monitoring [ksd.jakarta.go.id](http://ksd.jakarta.go.id) dengan pengolahan data maka capaian pelaksanaan Renaksi seluruh KSD terealisasi dengan baik dengan capaian Persentase 100 % pada Tahun 2021. Persentase tersebut memenuhi target yang telah ditetapkan untuk Kota Administrasi Jakarta Barat dan Provinsi DKI Jakarta dengan Capaian 100 %. Secara terperinci dibandingkan dengan capaian setiap tahun maka pencapaian dapat digambarkan pada tabel :

**Tabel 25**  
**Perbandingan Target dan Realisasi KSD**  
**Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021**

| No | Tahun | Renaksi | Target | Realisasi | Capaian |
|----|-------|---------|--------|-----------|---------|
| 1  | 2018  | 3       | 100    | 100,00    | 100,00% |
| 2  | 2019  | 15      | 100    | 100,00    | 100,00% |
| 3  | 2020  | 37      | 100    | 100,00    | 100,00% |
| 4  | 2021  | 45      | 100    | 100,00    | 100,00% |

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, realisasi KSD setiap tahunnya terealisasi dengan baik dan memuaskan serta senantiasa berhasil

mencapai target yang telah ditetapkan melalui penambahan jumlah renaksi setiap tahunnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum Kota Administrasi Jakarta Barat mendukung dan mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah dengan menyelesaikan target Kegiatan Strategis Daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa hal yang menjadi dukungan Kegiatan Strategis Daerah Tahun 2021 dengan capaian angka 100 %, antara lain :

1. Kolaboratif unsur Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melakukan dukungan, penyelesaian hambatan, dan memberikan rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam mewujudkan capaian KSD Tahun 2021.
2. Apresiasi dan dukungan stakeholder dalam pelaksanaan penataan wilayah dan pemukiman dengan melakukan diskusi bersama dan mengutamakan kepentingan bersama sehingga pelaksanaan berjalan tepat waktu.
3. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala pada setiap triwulan capaian KSD 2021 yang terdapat hambatan dan memberikan laporan capaian secara berkala pada pimpinan.

Hal ini menunjukkan bahwa jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat telah berupaya secara maksimal dalam mewujudkan target kinerja Kegiatan Strategis Daerah yang ditetapkan dengan didukung oleh koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat.

## Capaian Sasaran Khusus dan Sasaran Operasional

### 1. Capaian Sasaran Khusus

Sebagai dukungan pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2021 pada Kepala Perangkat Daerah terdapat Indikator Khusus tersusun pada Sasaran Khusus tahun 2021. Sasaran Khusus pada rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2021 mempunyai bobot 20 % pada hasil realisasi dan capaian. Terdapat empat Sasaran Khusus pada Perjanjian Kinerja 2021 yang terdiri dari pemanfaatan e-order, pencapaian opini laporan keuangan daerah WTP, implementasi strategi komunikasi publik program-program unggulan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perangkat Daerah Tahun 2021 dengan Predikat Baik. Indikator khusus menjadi bagian dari Pengolahan e-kinerja dalam capaian penerimaan TPP pada Kepala Perangkat Daerah. Adapun capaian dan realisasi indikator Khusus Tahun 2021 pada Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai berikut :

**Tabel 26**  
**Indikator Khusus Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat**

| No                    | Sasaran   | Indikator Kinerja              | Sumber Data | Target | Realisasi | Keterangan   |
|-----------------------|---|--------------------------------|-------------|--------|-----------|--|
| <b>Sasaran Khusus</b> |   |                                |             |        |           |  |
| 1                     | Meningkatnya Pemanfaatan E-Purchasing dalam Pengadaan Barang dan Jasa | Persentase Pemanfaatan E-Order | e-Kinerja   | 100%   | 100%      | Pemanfaatan e-Order untuk kode rekening Jamuan Tamu pada kegiatan keprotokolan sebesar Rp78.000.000,00 telah terealisasi 100% pada Triwulan III. |

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Sumber Data | Target | Realisasi  | Keterangan   |
|----|--|---|-------------|--------|------------|--|
| 2  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel                 | Opini laporan keuangan daerah   | e-Kinerja   | 3      | 3          | Target kinerja tahunan yaitu nilai 3 dan predikat WTP telah tercapai 100% pada Triwulan II   |
| 3  | Terimplementasinya rencana strategis komunikasi publik untuk program-program unggulan Perangkat Daerah | Persentase implementasi rencana strategi komunikasi publik program-program unggulan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta | e-Kinerja   | 100%   | 100%       | Paparan Strategi Komunikasi, Editorial Plan dan Potensi Krisis diinput kedalam sistem Strakom dan materi program unggulan yang dipublikasikan melalui berbagai media . |
| 4  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel Provinsi DKI Jakarta                | Predikat SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021  | e-Kinerja   | A (81) | AA (93,85) | Paparan Strategi Komunikasi, Editorial Plan dan Potensi Krisis diinput kedalam sistem Strakom dan materi program unggulan yang dipublikasikan melalui berbagai media . |

Capaian Sasaran Khusus Tahun 2021 telah tercapai sesuai dengan kesepakatan perjanjian kinerja. Pada pelaksanaan indikator pemanfaatan e-order dan pemanfaatan Persentase implementasi rencana strategi komunikasi publik program-program unggulan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tercapai 100 %. Capaian ini merupakan dukungan dan Kerjasama perangkat daerah pada Kota Administrasi Jakarta Barat termasuk Kelurahan dan Kecamatan dalam memastikan terinformasi program unggulan tersampaikan dengan baik. Pada capaian laporan opini keuangan daerah telah terealisasi predikat WTP telah tercapai 100% pada



Triwulan II pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada indikator Predikat SAKIP Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 sebagai indikator keberhasilan Nilai/Predikat diperoleh dari hasil evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan capaian nilai SAKIP 93,85. Pelaksanaan hasil dituangkan dalam Keputusan Gubernur menjadikan nilai Predikat Kota Administrasi Jakarta Barat dengan predikat AA.

Adapun pelaksanaan indikator khusus mencapai Persentase pemenuhan target yang telah ditetapkan untuk Kota Administrasi Jakarta Barat dan Provinsi DKI Jakarta dengan Capaian rata-rata 100 % . Secara terperinci dibandingkan dengan capaian setiap tahun maka pecapaian dapat digambarkan pada tabel :

**Tabel 27**  
**Perbandingan Indikator Khusus**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021**

| No | Indikator Khusus    | 2020 | 2021  | Capaian | Keterangan   |
|----|---------------------|------|-------|---------|--------------|
| 1  | e-order             | 0%   | 100%  | 100,00% | Naik 100%    |
| 2  | WTP                 | 100% | 100%  | 100,00% | Tercapai     |
| 3  | Strategi Komunikasi | 100% | 100%  | 100,00% | Tercapai     |
| 4  | Predikat SAKIP      | 83   | 93,85 | 113,07% | Naik 13,07 % |

Hasil pelaksanaan Indikator Khusus pada pelaksanaan e-order baru dilaksanakan pada tahun 2021 dengan kenaikan 100 % dan Kenaikan Predikat Sakip naik 13,07 % dibandingkan capaian tahun 2020. Capaian sasaran khusus ini merupakan kinerja bersama dalam memberikan capaian realisasi yang baik pada masyarakat dan komitmen melakukan perubahan dalam mendukung Program Gubernur Provinsi DKI

Jakarta. Berdasarkan hasil evaluasi tabel dan capaian, terdapat beberapa hal yang menjadi dukungan pada sasaran khusus Tahun 2021 dengan capaian angka rata-rata 103,6 %, antara lain :

1. Pelaksanaan pemanfaatan e-order dapat mudah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab mendukung transparansi, kemudahan, dan pemanfaatan UMKM.
2. Implementasi Strategi Komunikasi Publik yang disusun secara berkala tersosialisasi dengan baik dengan pemenuhan kebutuhan tepat sasaran pada setiap Kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Barat.
3. Dukungan penggunaan e-SAKIP dalam perencanaan, penggunaan dan implementasi pada seluruh pejabat pengampu dengan melakukan realisasi tepat waktu dan mencapai target dengan baik.
4. Akuntabilitas pelaksanaan opini keuangan dapat secara akuntabel mempertahankan WTP selama 5 Tahun berturut-turut.

Hal ini menunjukkan bahwa jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat telah berupaya secara maksimal dalam mewujudkan target kinerja Sasaran Khusus yang ditetapkan dengan didukung oleh koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat.

## **2. Capaian Sasaran Operasional**

Sebagai dukungan pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2021 pada Kepala Perangkat Daerah terdapat penyusunan Sasaran Operasional yang mendukung pelaksanaan sasaran sebanyak empat indikator

operasional pada tahun 2021. Sasaran Operasional pada masing-masing indikator Capaian Kinerja Tahun 2021 mempunyai bobot 15 % pada masing-masing hasil realisasi dan capaian. Terdapat empat Sasaran Operasional pada Perjanjian Kinerja 2021 yang terdiri dari arahan Gubernur , Tindak lanjut aduan masyarakat, Survei Kepuasan Masyarakat ( SKM ), dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan ( TLHP ) BPK . Indikator operasional menjadi bagian dari Pengolahan e-kinerja dalam capaian penerimaan TPP pada Kepala Perangkat Daerah. Adapun capaian dan realisasi indikator Khusus Tahun 2021 pada Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai berikut :

**Tabel 28**  
**Indikator Operasional Tahun 2021 Kota Adm Jakarta Barat**

| No                         | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Sumber Data | Target | Realisasi | Keterangan   |
|----------------------------|---|---|-------------|--------|-----------|--|
| <b>Sasaran Operasional</b> |   |   |             |        |           |  |
| 1                          | Terselesaikannya Tindak Lanjut Arahan Gubernur  | Persentase capaian penyelesaian Tindak Lanjut Arahan Gubernur | e-Kinerja   | 100%   | 100%      | Terdapat 8 Tindak Lanjut Arahan Gubernur pada tahun 2021 terselesaikan 100 %   |
| 2                          | Meningkatnya penyelesaian pengaduan masyarakat  | Persentase capaian penyelesaian pengaduan masyarakat          | CRM         | 100%   | 99,96%    | Penyelesaian Aduan Masyarakat melalui aplikasi CRM dan doorstop dengan total aduan 4.733 Aduan dan terselesaikan                   |
| 3                          | Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat | Survei Kepuasan Masyarakat                                    | Jaksurvei   | 93     | 94,88     | Pelaksanaan Survei menggunakan Aplikasi JAKI dengan sasaran dari tingkat Kelurahan, Kecamatan, dan Kota Administrasi Jakarta Barat |

|   |   |   |           |      |      |  |
|---|---|---|-----------|------|------|--|
| 4 | Terselesaikannya tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | Persentase progress penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | e-Kinerja | 100% | 100% | Pelaksanaan tindak lanjut tercapai setiap triwulan dan terealisasi 100 % . |
|---|---|---|-----------|------|------|--|

Capaian Sasaran Operasional Tahun 2021 telah tercapai sesuai dengan kesepakatan perjanjian kinerja. Pada pelaksanaan indikator Tindak Lanjut arahan Gubernur telah terselesaikan sebanyak 8 Arahan yang diselesaikan dan dilaporkan kembali kepada Provinsi DKI Jakarta dengan capaian terselesaikan 100 %. Pada Indikator penanganan aduan masyarakat sepanjang Tahun 2021 terdapat 4.733 Aduan Masyarakat yang ditindak lanjuti dengan capaian terselesaikan 99,96 % dengan sisa pencapaian dikarenakan dilanjutkan pada Tahun Anggaran 2022. Pada pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat melalui JakSurvei terlaksana setiap triwulan pada tahun 2021, pelaksanaan dengan target sasaran pada level Kelurahan, Kecamatan, dan Kota Administrasi Jakarta Barat didukung 4 Pilar stakeholder dengan hasil realisasi 94,88 dengan melebihi target sebesar 1,94 %. Pada indikator Terselesaikannya tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) telah terselesaikan dengan pelaksanaan capaian 100 persen pada setiap triwulan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat.

Adapun pelaksanaan indikator operasional mencapai Persentase pemenuhan target yang telah ditetapkan untuk Kota Administrasi Jakarta Barat dan Provinsi DKI Jakarta dengan Capaian rata-rata 100,4 %.

Secara terperinci dibandingkan dengan capaian setiap tahun maka pencapaian dapat digambarkan pada tabel :

**Tabel 29**  
**Perbandingan Indikator Operasional**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021**

| No | Indikator Khusus    | 2020   | 2021   | Capaian | Keterangan    |
|----|---------------------|--------|--------|---------|---------------|
| 1  | Arahan Gubernur     | 100%   | 100%   | 100,00% | Terealisasi   |
| 2  | TL Aduan Masyarakat | 99.70% | 99.96% | 100,01% | Naik 0,01 %   |
| 3  | SKM                 | 93     | 94.8   | 101.94% | Naik 1,94 %   |
| 4  | TLHP BPK            | 100    | 100    | 100,00% | Terselesaikan |

Hasil pelaksanaan Indikator Operasional pada pelaksanaan Tindak Lanjut Aduan Masyarakat meningkat 0,01 % dalam penanganan sepanjang Tahun 2021. Hal ini menjadi kinerja keras Aparatur Sipil Negara Kota Administrasi Jakarta Barat dalam bergerak cepat, tepat dan akurat dalam penyelesaian permasalahan yang dilaporkan. Pada Survei Kepuasan Masyarakat melalui JakSurvei meningkat nilai persepsi masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat dalam kepuasan layanan ASN pada level Kelurahan, Kecamatan dan Kota Administrasi Jakarta Barat, kenaikan ini didukung pelaksanaan Budaya Kerja Organisasi dalam memberikan pelayanan terbaik dengan kenaikan 1,94%. Berdasarkan hasil evaluasi tabel dan capaian, terdapat beberapa hal yang menjadi dukungan pada sasaran khusus Tahun 2021 dengan capaian angka rata-rata 100,4 %, antara lain :

1. Penanganan Tindak Lanjut Aduan Masyarakat dilaksanakan sesuai SOP dan tepat sasaran dengan kualitas baik dan memuaskan

2. Penerapan Budaya Organisasi bagi Pegawai pada Kota Administrasi Jakarta Barat yaitu Berintegritas, Kolaboratif, Akuntabel, Integritas dan Berkeadilan.
3. Dukungan stakeholder 4 Pilar dalam mendukung rencana kinerja serta realisasi di lapangan mencapai hasil kolaboratif yang memuaskan.
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam memastikan penyelesaian hambatan dan kendala pelaksanaan capaian sasaran operasional yang dilaksanakan setiap bulan pada Tahun 2021.

Kota Administrasi Jakarta Barat telah berupaya secara maksimal dalam mewujudkan target kinerja Sasaran Operasioal yang ditetapkan dengan didukung oleh koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat.

## **Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021**

---

### **1. Capaian Kinerja Tahun 2021**

Kinerja (performance) adalah tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodik baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa, kualitas barang atau jasa, perbandingan hasil kerja dengan target dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam formulir Pengukuran Kinerja.

Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah. Presentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik dukungan pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2021.

**Tabel 30**  
**Perbandingan Pengukuran Capaian Kinerja**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Realisasi |       |         | 2021   |           | Capaian |
|----|---|--|-----------|-------|---------|--------|-----------|---------|
|    |   |  | 2018      | 2019  | 2020    | Target | Realisasi |         |
| 1  | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Utara  | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan) | -         | 84,06 | 88,01   | 86     | 90,62     | 105,37% |
| 2  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel  | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran   | -         | -     | 89,60 % | 91%    | 89,63%    | 98,49%  |
| 3  | Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban dan kesejahteraan bagi semua. | Indeks Reformasi Birokrasi   | -         | -     | -       | 85     | n/a       | -       |

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kota Administrasi Jakarta Barat terealisasi dengan baik dan mencapai kenaikan bila dibandingkan dengan Tahun 2020. Keberhasilan ini merupakan kebanggaan jajaran Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat dalam meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan komitmen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Keberhasilan adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dihitung secara periodik baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Keberhasilan tercapainya target yang telah ditetapkan dengan pengukuran



yang sesuai serta kriteria yang telah tercapai. Penjelasan bagaimana pelaksanaan analisa :

**A. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan)**

•KEBERHASILAN

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan indikator layanan kegiatan kemasyarakatan seharusnya membutuhkan manajemen, atau tatanan tindakan sebagai langkah-langkah strategik agar target yang diharapkan tersebut tercapai. Dengan demikian manajemen yang baik akan pendukung dalam pelaksanaan capaian target sasaran menjadi sangat penting. Manajemen yang baik menjadi dukungan dalam capaian yang baik dengan didukung keberhasilan. Dalam kerangka mencapai suatu keberhasilan, disyaratkan adanya keterampilan manajemen yang sesuai dengan target, sasaran dan tujuan yang diharapkan. Tidak terpenuhinya tiga hal tersebut, dapat dipastikan bakal mengakibatkan kegagalan. Keberhasilan yang terjadi dalam kinerja disebabkan:

- 1) Adanya sistem, mekanisme dan prosedur serta persyaratan yang dibangun dalam memberikan pelayanan sangatlah mudah dan tidak butuh waktu lama dalam menindaklanjuti setiap warga yang membutuhkan pelayanan.
- 2) Adanya pemahaman masyarakat dalam prosedur permohonan setiap pelayanan di Kantor Kelurahan, sehingga masyarakat mudah dalam mendapatkan pelayanan.
- 3) Cepat tanggapnya pemerintah dalam merespon pengaduan.

- 4) Pemerintah pada saat melakukan penertiban menjalankan sesuai SOP dengan cara humanis.
- 5) Adanya kolaborasi pada semua stakeholder seluruh unsur aparatur Kelurahan.
- 6) Perilaku petugas sopan dan ramah saat memberikan pelayanan kepada masyarakat dan apa yang dikerjakan para petugas dirasa sudah mampu menjawab kebutuhan masyarakat.
- 7) Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas ditindaklanjuti dengan baik.
- 8) Semua kegiatan dilaksanakan sesuai prosedur yang ada, tepat sasaran, cepat dan akurat.
- 9) Semua pelayanan gratis, bila ada pelayanan berbayar sesuai dengan tabel retribusi.
- 10) Telah dilakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berkala.

• Faktor Kegagalan dikarenakan HAMBATAN

Pada pelaksanaan pencapaian indikator kinerja dalam pelaksanaan capaian terdapat ketidaksesuaian suatu target atau tujuan yang ingin dicapai dengan kendala hambatan yang terjadi pada pelaksanaan pada tahun 2021. Pelaksanaan monitor dan evaluasi memonitor pelaksanaan, memperbaiki capaian kinerja sesuai pencapaian target, meminimalisir resiko, dan memberikan penyelesaian bila terdapat hambatan yang terjadi. Hambatan yang terjadi dan dapat teratasi dalam capaian kinerja tahun 2021 disebabkan :

- 1) Pengendalian penyebaran Virus Covid 19 pada masa pandemi dengan pelaksanaan pembatasan sosial dan penegakan aturan dalam mendukung pelaksanaan 5 M.
- 2) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdampak terkena Covid 19 melakukan isolasi dan pemulihan sehingga keterbatasan Sumber Daya Manusia.
- 3) Tidak adanya kegiatan dikarenakan refocusing anggaran dan mengalihkan kegiatan menjadi daring.
- 4) Penanganan lokasi yang sangat luas dan pengendalian yang berpotensi tidak terukur.
- 5) Laporan menggunakan CRM yang susah diidentifikasi , pelaporan tidak jelas, dan tidak dapat dipertanggung jawabkan.
- 6) Pelayanan warga yang masih minta pengurusan melalui biro jasa lainnya dan tidak mengurus sendiri sehingga terjadi penyampaian informasi yang tidak akurat. Seperti pelayanan Gratis menjadi berbayar.
- 7) Kondisi cuaca ekstrem yang mengakibatkan sarana dan prasarana terdampak untuk diperbaiki.

•Langkah-langkah TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator strategis perlu dilakukan tindak lanjut dalam penanganan potensi hambatan, Adapun Langkah-langkah tindak lanjut yaitu :

- 1) Sumber Daya Manusia yang mumpuni, yang cukup, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki petugas sangat berdampak pada cepatnya waktu penyelesaian pelayanan.

- 2) Seluruh pelayanan yang diberikan untuk masyarakat bersifat gratis (tidak dipungut bayaran) hal ini sesuai ketentuan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan tidak ada pungutan liar.
- 3) Untuk pelayanan pada prinsipnya sudah melakukan prinsip pelayanan prima yaitu transparansi, akuntabilitas, kondisional serta partisipatif.
- 4) Kejelasan tupoksi petugas pelayanan, mengetahui tupoksinya masing-masing dan sudah adanya penetapan.
- 5) Adanya pembinaan kepada petugas secara rutin dan diadakan evaluasi kinerja petugas.
- 6) Dalam melaksanakan pekerjaan petugas pelayanan secara rutin harus dilaksanakan evaluasi dan penilaian kinerja yang akan menentukan apakah yang bersangkutan akan diperpanjang kontraknya ataupun dihentikan.
- 7) Diterapkan kedisiplinan dan tanggung jawab.
- 8) Sarana prasarana yang digunakan petugas berfungsi dengan baik.
- 9) Penanganan pengaduan terhadap perilaku dan kinerja petugas segera ditindaklanjuti dengan baik.
- 10) Pada saat kejadian ketertiban umum, dalam tindak lanjutnya harus dilakukan sesuai dengan SOP, dalam penanganannya harus dilakukan beberapa tahap.
- 11) Pengawasan juga harus dilakukan oleh masyarakat yang meminta pelayanan oleh petugas pelayanan dimana masyarakat

dapat melaporkan apabila ada sikap dan perilaku petugas pelayanan yang kurang baik.

## **B. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran**

### **•KEBERHASILAN**

Pada indikator strategis terdapat penjelasan persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada meta indikator. Keberhasilan yang dimaksud :

➤ Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur 3 Komponen yaitu :

- a. Penyerapan Anggaran. Komponen ini mengukur kesesuaian realisasi anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan di lingkungan Perangkat Daerah. Nilai penyerapan anggaran maksimal adalah 40%. Penyerapan anggaran bernilai 40% apabila serapan anggaran  $\geq 80\%$ . Apabila serapan anggaran di bawah  $< 80\%$  maka perhitungan nilai penyerapan anggaran = (Persentase Serapan Anggaran x 40%). Anggaran yang diperhitungkan meliputi APBD dan BLU, dan tidak termasuk dana transfer dari pemerintah pusat.
- b. Efisiensi adalah sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dari subkegiatan yang target sarannya telah dicapai. Apabila pencapaian output tidak tercapai 100% maka unsur efisiensi tidak diukur. Sisa dana adalah selisih lebih pagu anggaran dengan realisasi anggaran dimana

selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk subkegiatan/belanja lainnya.

- c. Pencapaian output adalah persentase capaian indikator kinerja subkegiatan (output). Capaian indikator kinerja subkegiatan (output). Realisasi pencapaian output dapat dilihat dalam aplikasi e-monev Anggaran hasil inputan PD/UKPD

Formulasi pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Serapan Anggaran  $\geq 80\%$  dan output 100%

$$\text{Realisasi} = (40\%) + ((\% \text{efisiensi} \times 10\%) / 20\%) + (50\%)$$

2. Serapan Anggaran  $< 80\%$  dan output  $< 100\%$

$$\text{Realisasi} = (\text{Penyerapan Anggaran} \times 40\%) + (\text{pencapaian output} \times 50\%)$$

3. Serapan Anggaran  $\geq 80\%$ , namun output  $< 100\%$

$$\text{Realisasi} = (40\%) + (\text{pencapaian output} \times 50\%).$$

#### •KEGAGALAN/HAMBATAN

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2021, pencapaian indikator kualitas pelaksanaan penggunaan Anggaran yang mencapai 89,63% dari target sebesar 91%. Hal ini tidak mencapai capaian target yang ditargetkan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab capaian indikator kinerja antara lain :

1. Refocusing anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya dimatikan.

2. Terjadinya situasi darurat kesehatan berupa wabah yang disebabkan oleh virus corona atau kondisi pandemi Covid-19.
3. Pelaksanaan realisasi fisik dan anggaran yang perlu dilakukan monitor dan evaluasi secara berkala.

- Langkah-langkah TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator strategis agar mencapai target yang diharapkan maka perlu dilakukan tindak lanjut dalam penanganan potensi hambatan,

Adapun Langkah-langkah tindak lanjut yaitu :

- 1) Pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi secara berkala agar capaian setiap bulan dan akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan
- 2) Perlu ada dukungan perencanaan dan pengawasan bersama secara berkala dan berkelanjutan dalam hal ini Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah serta Inspektorat Provinsi DKI Jakarta.

### **C. Indeks Reformasi Birokrasi**

- KEBERHASILAN

Pada indikator strategis terdapat penjelasan capaian Indeks Reformasi Birokrasi pada meta indikator. Keberhasilan yang dimaksud berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi maka Indeks Reformasi Birokrasi adalah nilai akhir dari serangkaian kegiatan evaluasi atau penilaian 8 (delapan) area perubahan Reformasi Birokrasi , yaitu:

- a. Manajemen Perubahan
- b. Penguatan pengawasan
- c. Penguatan akuntabilitas
- d. Penataan Organisasi
- e. Penataan tatalaksana
- f. Penataan manajemen SDM
- g. Deregulasi Kebijakan
- h. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Adapun penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dilakukan oleh Kementerian PAN-RB dan diberikan kepada Perangkat Daerah. Dalam penilaian awal maka menggunakan penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dilakukan dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi pada Tahun 2021. Pada Tahun 2021 penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Kota Administrasi Jakarta Barat mendapatkan nilai 33,45 dengan kategori Baik.

•KEGAGALAN/HAMBATAN

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2021, pencapaian indikator Indeks Reformasi Birokrasi untuk Kota Administrasi Jakarta Barat belum tersedia sehingga capaian realisasi n/a. Hal ini menjadi evaluasi bersama dalam mendapatkan nilai Indeks Reformasi Biro Organisasi dengan kategori 85 dapat tercapai.

•Langkah-langkah TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator strategis agar mencapai target yang diharapkan maka perlu dilakukan tindak lanjut dalam penanganan potensi hambatan,



Adapun Langkah-langkah tindak lanjut yaitu :

- 1) Memastikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
- 2) Perlu ada dukungan kolaboratif pada unsur teknis perencanaan, operasional dan pengawasan bersama secara berkala dan berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi sekala berkelanjutan pada Kota Administrasi Jakarta Barat.

### **3. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis atas penggunaan sumber daya adalah menerangkan bahwa dalam penyelenggaraan perjanjian kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021 dibutuhkan Analisa Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Capaian Realisasi Anggaran, dukungan stakeholder dan mewujudkan capaian yang diharapkan. Formasi pegawai yang ada di Kota Administrasi Jakarta Barat, pelayanan kepada masyarakat dan realisasi Anggaran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 31**  
**Tabel Analisis Sumber Daya**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021**

| No       |   | Kondisi Ideal | Kondisi Saat Ini | Kekurangan/Kelebihan | Tindak Lanjut                                  |
|----------|---|---------------|------------------|----------------------|--|
| <b>1</b> | <b>FORMASI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)</b> |               |                  |                      |  |
|          | <b>Jenis Jabatan :</b>                    | <b>ABK</b>    | <b>Eksisting</b> | <b>Selisih +/-</b>   |  |
|          | <b>Eselon II</b>                          | 3             | 2                | (1)                  |  |
|          | <b>Eselon III</b>                         | 35            | 33               | (2)                  |  |
|          | <b>Eselon IV</b>                          | 352           | 331              | (21)                 |  |
|          |   |               |                  |                      |  |
|          | <b>Jabatan Pelaksana :</b>                |               |                  |                      |  |
|          | Teknis Ahli                               | 167           | 156              | (11)                 |  |
|          | Teknis Terampil                           | 12            | 11               | (1)                  |  |
|          | Administrasi Ahli                         | 168           | 20               | (148)                |  |
|          | Administrasi Terampil                     | 412           | 92               | (320)                |  |
|          | Operasional Ahli                          | -             | -                | -                    |  |
|          | Operasional Terampil                      | -             | -                | -                    |  |
|          | Pelayanan Ahli                            | 9             | 1                | (8)                  |  |
|          | Pelayanan Terampil                        | 64            | 6                | (58)                 |  |
|          | Mutasi Pegawai                            | -             | -                | -                    |  |
|          | Pegawai Tugas Belajar                     | -             | -                | -                    |  |
|          | CPNS                                      | -             | -                | -                    |  |
|          |   |               |                  |                      |  |
|          | <b>Jabatan Fungsional :</b>               | 4             | 2                | (2)                  |  |
|          | ..... Ahli Utama                          | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Ahli Madya                          | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Ahli Muda                           | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Ahli Pertama                        | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Penyelia                            | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Mahir                               | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Terampil                            | -             | -                | -                    |  |
|          | ..... Pemula                              |               |                  |                      |  |
|          |   |               |                  |                      |  |
|          | <b>Total Pegawai</b>                      | <b>1226</b>   | <b>654</b>       | <b>(571)</b>         | Permintaan penambahan pegawai ke BKD Prov. DKI |

| No |                                   | Kondisi Ideal   | Kondisi Saat Ini  | Kekurangan/ Kelebihan   | Tindak Lanjut   |
|----|-----------------------------------|---|---|---|---|
| 2  | <b>REALISASI ANGGARAN</b>         | Pencapaian persentase indikator pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021                        | Persentase Anggaran yang terealisasi 89,63 %                                | Tidak terserapkan secara maksimal, dikarenakan kondisi terdampak pandemi corona covid-19, realiasi serapan dan fisik, refocusing anggaran, Serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional. | Penyusunan Anggaran dilaksanakan dengan tahapan yang baik, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta komitmen dalam pelaksanaan akutanbilitas yang lebih baik.     |
| 3  | <b>INDEKS REFORMASI BIROKRASI</b> | Pencapaian nilai indikator pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 oleh Kemenpan RI sebesar 85 | Pelaksanaan Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMPRB) dengan nilai BAIK | Pelaksanaan 8 Area perubahan pada Reformasi Birokrasi Kota Administrasi Jakarta Barat perlu dukungan unsur perencanaan, operasional, dan pengawasan Bersama.  | Pelaksanaan Penilaian mandiri harus tepat waktu, dilakukan pendampingan secara berkala oleh unsur pengawasa internal dalam hal ini adalah Inspektorat dan Biro ORB. |

| No |                                   | Kondisi Ideal   | Kondisi Saat Ini   | Kekurangan/Kelebihan  | Tindak Lanjut  |
|----|-----------------------------------|---|--|---|--|
| 4  | <b>PELAYANAN KEPADA MASYRAKAT</b> | Bentuk pelayanan publik yang cepat, murah, mudah, transparan, pasti dan terjangkau serta meningkatkan hak-hak masyarakat terhadap pelayanan publik. | <p>1. Pelaksanaan pelayanan publik (public service) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang baik. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) penyelenggaraan pelayanan publik di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di 2 (dua) jenis layanan yang telah disurvei setelah di konversikan ke dalam kolom Nilai Interval Konversi/NIK sebesar 90,62. Mutu Pelayanan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat Pelayanan berpredikat "Sangat Baik".</p> <p>2. Hasil analisis pengolahan SKM memberikan informasi dari 2 (dua) jenis layanan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat.:</p> <p>3. Kelurahan yang telah mencapai Nilai Interval Konversi predikat "Sangat Baik" adalah adalah Kelurahan Joglo, Sukabumi Selatan, dan Tanah Sereal</p> | <p>-Sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan pada masa PSBB dan PPKM pada umumnya tidak mengalami perubahan dibandingkan pada situasi sebelum pandemi covid 19, namun pelayanan tetap lebih mengutamakan sistem daring yaitu melalui situs <a href="http://jakevo.jakarta.go.id">jakevo.jakarta.go.id</a> dan <a href="http://psbb.jakarta.go.id">psbb.jakarta.go.id</a>. Pelayanan langsung dengan tatap muka tetap memperhatikan protokol kesehatan serta jaga jarak.</p> <p>- Penanganan pengaduan, saran dan masukan selama masa PSBB dan PPKM baik lewat kotak pengaduan maupun secara online melalui JAKI tetap berjalan sebagaimana pada saat kondisi normal sebelum pandemi covid 19.</p> <p>- Keterlibatan ASN dalam melaksanakan dukungan pada program Tracing dan Vaksinasi pada wilayah RW tempat bekerja sehingga menambah target kinerja selama masa pandemi Covid 19 pada Tahun 2021</p> | <p>Pelayanan tetap sesuai SOP Pelayanan Publik, Membiasakan penggunaan layanan secara daring dan memastikan warga masyarakat mudah mengakses dan memberikan layanan dukung pada masa waktu kerja.</p> <p>Penanganan aduan masyarakat melalui kanal pengaduan segera di Tindak lanjuti dengan cepat, tepat dan akurat. Penanganan Bersama teknis terkait menjadi bentuk kolaboratif dan sasaran pada capaian kinerja pada Tahun 2021.</p> <p>Memaksimalkan peran ASN dalam menjaga keterlibatan langsung dan mengajak warga partisipasi aktif dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid 19.</p> |

## **PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA**

---

Capaian Kinerja adalah tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodik baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah dicapai pada pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Pengukuran capaian kinerja adalah suatu proses penilaian capaian pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan kepuasan pada masyarakat Jakarta Barat dengan perbandingan hasil kerja dengan target dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Adapun perbandingan dapat diukur dengan capaian kinerja wilayah Kota Administrasi lainnya ataupun sejenis.

Perbandingan capaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan sejalan dengan capaian perbandingan lainnya. Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja utama yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kegiatan Kemasyarakatan di Kecamatan (Termasuk di Kelurahan)" pada Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pengukuran perbandingan kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk capaian nilai akhir yang dicapai rata-rata pada tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat dengan pengumpulan data berjenjang dari Kelurahan, Kecamatan, dan Kota. Perbandingan pencapaian dibandingkan dengan pencapaian pada tingkat sejenis.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 pada Lampiran halaman 1221 maka disampaikan

pemantauan pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di unit pelayanan publik dengan indikator 1 indeks.

|  |   |            |            |            |            |            |            |     |        |  |    |
|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----|--------|--|----|
| Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik I                               |   |            |            |            |            |            |            | 7,0 |        |  |    |
| Pendampingan pembentukan Mall Pelayanan Publik   | Jumlah Kabupaten/Kota di Kota Besar/Sedang/KEK                        | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 5,0 | Daerah |  | 07 |
| Pemantauan pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di unit penyelenggara pelayanan publik | Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional                            | -          | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1,2 | Pusat  |  | 07 |
| Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dalam Pelayanan Publik                                     | Jumlah Intansi di Wilayah I yang Melaksanakan Forum Konsultasi Publik | -          | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 0,8 | Pusat  |  | 04 |
| Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik II                              |   |            |            |            |            |            |            | 7,0 |        |  |    |
| Pendampingan pembentukan Mall Pelayanan Publik   | Jumlah Kabupaten/Kota di Kota Besar/Sedang/KEK                        | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 3 Kab/Kota | 5,0 | Daerah |  | 07 |
| Pemantauan pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di unit penyelenggara pelayanan publik | Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional                            | -          | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1 indeks   | 1,2 | Pusat  |  | 07 |
| Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dalam Pelayanan Publik                                     | Jumlah Intansi di Wilayah I yang Melaksanakan Forum Konsultasi Publik | -          | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 50 IP      | 0,8 | Pusat  |  | 04 |

Perbandingan capaian IKU pada Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 dilakukan perbandingan pada Kota dan Kabupaten Administrasi Provinsi DKI Jakarta pada indikator kepuasan masyarakat, selain itu dibandingkan pada Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Maluku Tengah. Pelaksanaan hasil nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai perbandingan merupakan hasil pada Tahun 2021

**Tabel 32**  
**Tabel Perbandingan Nilai IKM**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021**

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Kota/Kabupaten Admnsitrasi DKI Jakarta |               |               |                 |               |                  | Kota/Kabupaten |               |
|----|--|--|--|---------------|---------------|-----------------|---------------|------------------|----------------|---------------|
|    |  |  | Jakarta Barat                          | Jakarta Pusat | Jakarta Utara | Jakarta Selatan | Jakarta Timur | Kepulauan Seribu | Yogyakarta     | Maluku Tengah |
| 1  | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Utara | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan (termasuk di Kelurahan) | 90,67                                  | 91,36         | 93,89         | 91,24           | 92,99         | 87,72            | 84,15          | 88,39         |

## **Realisasi Anggaran Tahun 2021**

---

Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dalam rangka pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis, Kota Administrasi Jakarta Barat memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 990.885.734.841,00 atau sebesar Rp 922.131.601.245,00 pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran. Dari total alokasi anggaran dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut, sebesar Rp355.362.146.612,00 dikelola Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Barat melalui Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kota Administrasi Jakarta Barat sedangkan selebihnya sebesar Rp566.769.454.633,00 terbagi dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran 8 (delapan) kecamatan dan 56 (lima puluh enam) kelurahan.

Target, realisasi dan capaian dari masing-masing program pendukung sasaran strategis Perjanjian Kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2021 sesuai data Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Provinsi DKI Jakarta melalui alamat website [monev.bapedadki.net](http://monev.bapedadki.net), tercatat sebagai berikut :

**Tabel 33**  
**Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2021**  
**Kota Administrasi Jakarta Barat**

| No | Sasaran Strategis / Program  | Anggaran        |                 | Realisasi       | Capaian (5/4) |
|----|--|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|    |  | DPA             | DPPA            |                 |               |
| 1  | 2  | 3               | 4               | 5               | 6             |
| A  | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Administrasi Jakarta Barat |                 |                 |                 |               |
| 1  | PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN  | 207.482.230.625 | 206.512.245.468 | 203.556.660.428 | 98,57%        |
| 2  | PROGRAM PENGELOLAAN KOTA ADMINISTRASI  | 11.237.315.871  | 10.248.645.654  | 6.644.757.464   | 64,84%        |
| 3  | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK                              | 273.444.107.435 | 272.436.629.218 | 265.930.872.308 | 97,61%        |
| 4  | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN                                     | 75.303.432.751  | 54.685.679.146  | 49.031.358.801  | 89,66%        |
| 5  | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA                                     | 2.141.148.984   | 2.122.054.514   | 1.853.154.818   | 87,33%        |
|    | Sub Total  | 569.608.235.666 | 546.005.254.000 | 527.016.803.819 | 96,52%        |
| B  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel |                 |                 |                 |               |
| 1  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI                                  | 421.277.499.175 | 376.126.347.245 | 359.526.727.447 | 95,59%        |
|    | Sub Total  | 421.277.499.175 | 376.126.347.245 | 359.526.727.447 | 95,59%        |
|    | Total  | 990.885.734.841 | 922.131.601.245 | 886.543.531.266 | 96,14%        |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat dalam upaya mencapai tujuan dengan mewujudkan sasaran-sasaran strategis melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang direncanakan dalam rencana strategis telah terselenggara dengan baik. Dengan capaian sebesar 96,14%, seluruh indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan telah dapat menghasilkan outcome dan output yang diharapkan.

Adapun perbandingan target dan realisasi anggaran antara tahun 2021 dengan tahun 2019 dan 2020 dimana program dan indikator



kinerja program identik dengan yang dipergunakan pada tahun 2021, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 34**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja**  
**Tahun 2019,2020 dengan Tahun 2021**

| <b>Tahun</b> | <b>Target</b>   | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|--------------|-----------------|------------------|----------------|
| 2019         | 642.010.113.193 | 606.254.115.844  | 94,43%         |
| 2020         | 598.595.368.040 | 582.297.289.114  | 97,28%         |
| 2021         | 922.131.601.245 | 886.543.531.266  | 96,14%         |

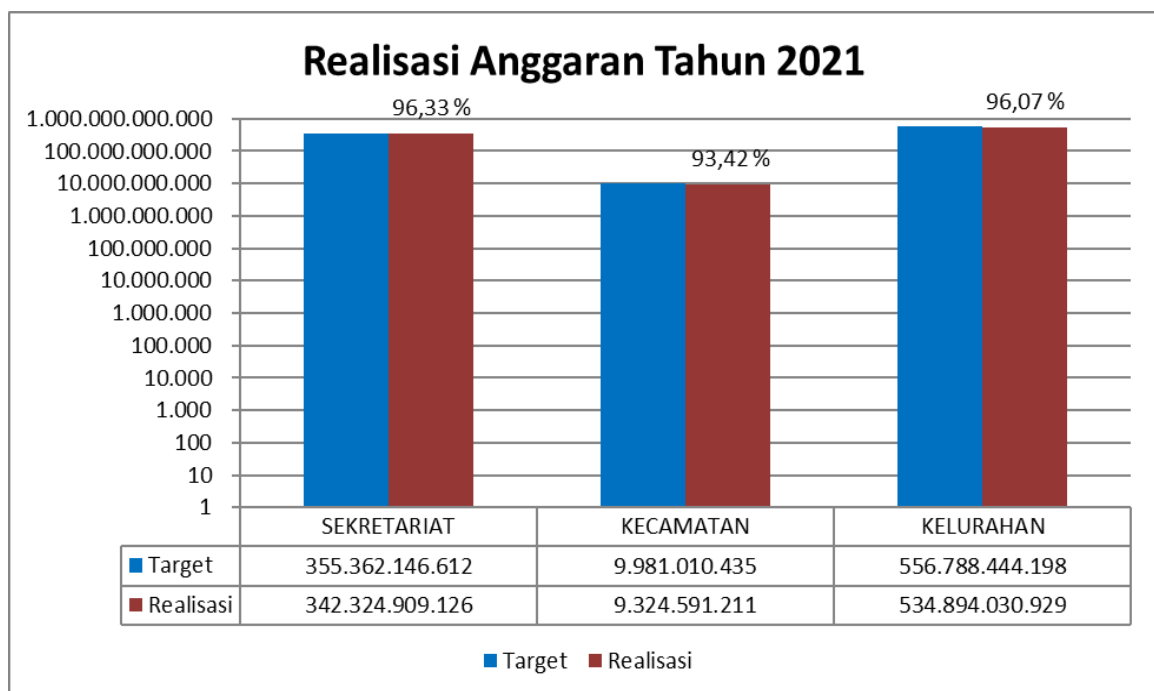
Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa capaian kinerja anggaran Kota Administrasi Jakarta Barat mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berkenaan dengan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2021 terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian agar pencapaian sasaran strategis maupun pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya dapat terselenggara dengan lebih baik, antara lain :

1. Kebijakan refocusing anggaran yang mengakibatkan sebagian besar kegiatan tidak memperoleh dukungan anggaran menuntut inovasi dan kreatifitas dari seluruh aparat dan jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat dalam mewujudkan kinerja, outcome dan output yang diharapkan.
2. Adanya kendala keterlambatan penerbitan Surat Penyediaan Dana yang menimbulkan keraguan dalam pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa koordinasi dan kerja sama yang baik antara Kota Administrasi Jakarta Barat dengan unit kerja perangkat daerah

perlu dipertahankan sehingga dapat tercipta pola hubungan kerja yang baik antara jajaran Kota Administrasi Jakarta Barat dengan seluruh perangkat daerah di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Barat.

3. Situasi dan kondisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh pegawai untuk sigap dan tanggap dalam mengantisipasi berbagai perubahan keadaan serta senantiasa meningkatkan kapabilitas terutama untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Pelaksanaan realisasi anggaran dan fisik yang perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap bulannya dalam mencapai target realisasi yang baik dan sesuai capaian

**Grafik 3**  
**Progres Realisasi Pelaksanaan**  
**Kegiatan s.d Bulan Desember Tahun**  
**2021**



| <b>REKAP REALISASI ANGGARAN TA 2021 KOTA ADM. JAKARTA BARAT</b> |                                      |   |   |  |                                   |
|---|--------------------------------------|---|---|--|-----------------------------------|
| <b>No</b>   | <b>PD/UKPD</b>                       | <b>Target (APBD Perubahan Tahun 2021)</b> | <b>Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp)</b> | <b>Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%)</b> | <b>Realisasi Fisik Tahun 2021</b> |
| <b>1</b>  | <b>2</b>                             | <b>3</b>                                  | <b>4</b>                                  | <b>5</b>                                 | <b>6</b>                          |
| 1   | KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT      | 355.362.146.612                           | 342.324.909.126                           | 96,33%                                   | 98,23%                            |
| 2   | KECAMATAN KEBON JERUK - JAKBAR       | 1.313.116.229                             | 1.254.227.679                             | 95,52%                                   | 100,00%                           |
| 3   | KELURAHAN SUKABUMI SELATAN – JAKBAR  | 7.569.246.272                             | 7.299.603.938                             | 96,44%                                   | 99,98%                            |
| 4   | KELURAHAN SUKABUMI UTARA – JAKBAR    | 8.454.433.970                             | 8.208.064.976                             | 97,09%                                   | 100,00%                           |
| 5   | KELURAHAN KELAPA DUA – JAKBAR        | 6.746.800.371                             | 6.454.302.890                             | 95,66%                                   | 100,00%                           |
| 6   | KELURAHAN DURI KEPA - JAKBAR         | 11.686.918.254                            | 11.159.456.898                            | 95,49%                                   | 78,52%                            |
| 7   | KELURAHAN KEDOYA UTARA - JAKBAR      | 11.877.483.642                            | 11.377.939.379                            | 95,79%                                   | 100,00%                           |
| 8   | KELURAHAN KEBON JERUK - JAKBAR       | 12.227.171.705                            | 11.939.740.000                            | 97,65%                                   | 100,00%                           |
| 9   | KELURAHAN KEDOYA SELATAN - JAKBAR    | 9.052.855.556                             | 8.668.261.324                             | 95,75%                                   | 100,00%                           |
| 10  | KECAMATAN KEMBANGAN – JAKBAR         | 1.321.026.305                             | 1.226.206.019                             | 92,82%                                   | 100,00%                           |
| 11  | KELURAHAN KEMBANGAN SELATAN - JAKBAR | 12.211.964.529                            | 11.767.884.743                            | 96,36%                                   | 100,00%                           |
| 12  | KELURAHAN MERUYA UTARA - JAKBAR      | 12.622.449.958                            | 12.076.780.679                            | 95,68%                                   | 100,00%                           |
| 13  | KELURAHAN MERUYA SELATAN - JAKBAR    | 10.864.240.673                            | 10.125.225.095                            | 93,20%                                   | 100,00%                           |

| No | PD/UKPD                               | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) | Realisasi Fisik Tahun 2021 |
|----|---------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| 14 | KELURAHAN SRENGSENG – JAKBAR          | 10.104.416.152                     | 9.766.367.538                      | 96,65%                            | 100,00%                    |
| 15 | KELURAHAN JOGLO – JAKBAR              | 10.728.897.595                     | 10.273.589.234                     | 95,76%                            | 100,00%                    |
| 16 | KELURAHAN KEMBANGAN UTARA – JAKBAR    | 10.978.369.875                     | 10.622.425.193                     | 96,76%                            | 100,00%                    |
| 17 | KECAMATAN CENGKARENG – JAKBAR         | 943.527.064                        | 907.451.351                        | 96,18%                            | 100,00%                    |
| 18 | KELURAHAN CENGKARENG BARAT – JAKBAR   | 15.359.587.471                     | 14.920.489.037                     | 97,14%                            | 100,00%                    |
| 19 | KELURAHAN CENGKARENG TIMUR – JAKBAR   | 16.451.456.582                     | 15.946.952.866                     | 96,93%                            | 100,00%                    |
| 20 | KELURAHAN KAPUK – JAKBAR              | 15.224.771.200                     | 14.926.608.736                     | 98,04%                            | 100,00%                    |
| 21 | KELURAHAN DURI KOSAMBI - JAKBAR       | 13.568.615.029                     | 13.064.564.038                     | 96,29%                            | 100,00%                    |
| 22 | KELURAHAN RAWA BUAYA - JAKBAR         | 14.055.021.378                     | 13.621.820.307                     | 96,92%                            | 100,00%                    |
| 23 | KELURAHAN KEDAUNG KALI ANGKE - JAKBAR | 10.229.168.754                     | 9.922.774.179                      | 97,00%                            | 100,00%                    |
| 24 | KECAMATAN KALIDERES - JAKBAR          | 1.303.017.818                      | 1.202.294.070                      | 92,27%                            | 100,00%                    |
| 25 | KELURAHAN KAMAL – JAKBAR              | 10.506.647.508                     | 10.177.805.873                     | 96,87%                            | 100,00%                    |
| 26 | KELURAHAN TEGAL ALUR - JAKBAR         | 13.980.505.693                     | 13.365.954.315                     | 95,60%                            | 100,00%                    |

| No | PD/UKPD                                  | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) | Realisasi Fisik Tahun 2021 |
|----|--|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| 27 | KELURAHAN PEGADUNGAN – JAKBAR            | 14.679.171.658                     | 14.331.174.665                     | 97,63%                            | 100,00%                    |
| 28 | KELURAHAN KALIDERES - JAKBAR             | 14.786.377.454                     | 14.291.612.742                     | 96,65%                            | 100,00%                    |
| 29 | KELURAHAN SEMANAN - JAKBAR               | 10.538.049.101                     | 10.151.267.739                     | 96,33%                            | 100,00%                    |
| 30 | KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN – JAKBAR     | 1.459.301.054                      | 1.366.870.426                      | 93,67%                            | 100,00%                    |
| 31 | KELURAHAN TOMANG - JAKBAR                | 12.816.137.488                     | 12.502.042.517                     | 97,55%                            | 100,00%                    |
| 32 | KELURAHAN TANJUNG DUREN UTARA - JAKBAR   | 8.759.625.735                      | 8.349.344.995                      | 95,32%                            | 100,00%                    |
| 33 | KELURAHAN GROGOL – JAKBAR                | 9.069.631.153                      | 8.728.513.815                      | 96,24%                            | 100,00%                    |
| 34 | KELURAHAN JELAMBAR - JAKBAR              | 10.176.098.529                     | 9.735.174.579                      | 95,67%                            | 100,00%                    |
| 35 | KELURAHAN JELAMBAR BARU – JAKBAR         | 10.145.204.729                     | 9.692.646.134                      | 95,54%                            | 100,00%                    |
| 36 | KELURAHAN WIJAYA KUSUMA - JAKBAR         | 10.619.438.215                     | 10.217.777.894                     | 96,22%                            | 100,00%                    |
| 37 | KELURAHAN TANJUNG DUREN SELATAN - JAKBAR | 8.252.293.939                      | 7.916.541.122                      | 95,93%                            | 100,00%                    |
| 38 | KECAMATAN PALMERAH - JAKBAR              | 1.263.994.741                      | 1.162.774.460                      | 91,99%                            | 100,00%                    |
| 39 | KELURAHAN PALMERAH - JAKBAR              | 13.275.100.926                     | 12.722.119.003                     | 95,83%                            | 94,94%                     |

| No | PD/UKPD                                 | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) | Realisasi Fisik Tahun 2021 |
|----|---|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| 40 | KELURAHAN KEMANGGISAN – JAKBAR          | 10.223.717.575                     | 9.776.161.838                      | 95,62%                            | 94,72%                     |
| 41 | KELURAHAN SLIPI – JAKBAR                | 7.252.881.942                      | 6.932.205.975                      | 95,58%                            | 100,00%                    |
| 42 | KELURAHAN KOTA BAMBANG UTARA – JAKBAR   | 8.338.444.299                      | 7.782.472.818                      | 93,33%                            | 93,95%                     |
| 43 | KELURAHAN JATI PULO - JAKBAR            | 10.227.876.822                     | 9.673.725.209                      | 94,58%                            | 95,53%                     |
| 44 | KELURAHAN KOTA BAMBANG SELATAN – JAKBAR | 7.619.781.693                      | 7.397.116.939                      | 97,08%                            | 98,32%                     |
| 45 | KECAMATAN TAMBORA - JAKBAR              | 1.218.003.719                      | 1.117.076.976                      | 91,71%                            | 100,00%                    |
| 46 | KELURAHAN KALI ANYAR - JAKBAR           | 7.225.623.810                      | 6.871.059.045                      | 95,09%                            | 100,00%                    |
| 47 | KELURAHAN DURI UTARA - JAKBAR           | 6.959.795.867                      | 6.687.429.156                      | 96,09%                            | 100,00%                    |
| 48 | KELURAHAN TANAH SEREAL - JAKBAR         | 9.959.357.693                      | 9.466.863.797                      | 95,05%                            | 86,04%                     |
| 49 | KELURAHAN KRENDANG - JAKBAR             | 7.411.030.142                      | 7.220.787.254                      | 97,43%                            | 100,00%                    |
| 50 | KELURAHAN JEMBATAN BESI – JAKBAR        | 8.430.340.722                      | 7.954.577.404                      | 94,36%                            | 100,00%                    |
| 51 | KELURAHAN ANGKE – JAKBAR                | 10.502.605.178                     | 9.856.755.277                      | 93,85%                            | 100,00%                    |
| 52 | KELURAHAN JEMBATAN LIMA – JAKBAR        | 7.509.766.675                      | 7.180.024.720                      | 95,61%                            | 100,00%                    |

| No | PD/UKPD                         | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) | Realisasi Fisik Tahun 2021 |
|----|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| 53 | KELURAHAN DURI SELATAN - JAKBAR | 6.290.230.920                      | 6.071.978.150                      | 96,53%                            | 98,36%                     |
| 54 | KELURAHAN TAMBORA - JAKBAR      | 6.156.218.624                      | 5.858.016.514                      | 95,16%                            | 100,00%                    |
| 55 | KELURAHAN PEKOJAN - JAKBAR      | 9.255.962.222                      | 8.945.127.806                      | 96,64%                            | 99,91%                     |
| 56 | KELURAHAN ROA MALAKA - JAKBAR   | 5.966.329.435                      | 5.534.283.365                      | 92,76%                            | 99,50%                     |
| 57 | KECAMATAN TAMAN SARI – JAKBAR   | 1.159.023.505                      | 1.087.690.230                      | 93,85%                            | 100,00%                    |
| 58 | KELURAHAN KRUKUT – JAKBAR       | 7.649.311.407                      | 7.443.383.416                      | 97,31%                            | 100,00%                    |
| 59 | KELURAHAN MAPHAR – JAKBAR       | 8.073.608.853                      | 7.693.000.220                      | 95,29%                            | 100,00%                    |
| 60 | KELURAHAN TAMAN SARI – JAKBAR   | 7.352.319.108                      | 7.164.807.852                      | 97,45%                            | 100,00%                    |
| 61 | KELURAHAN TANGKI – JAKBAR       | 6.918.670.463                      | 6.550.793.892                      | 94,68%                            | 100,00%                    |
| 62 | KELURAHAN MANGGA BESAR - JAKBAR | 5.977.266.911                      | 5.523.033.551                      | 92,40%                            | 100,00%                    |
| 63 | KELURAHAN KEAGUNGAN – JAKBAR    | 8.044.243.697                      | 7.661.750.664                      | 95,25%                            | 100,00%                    |
| 64 | KELURAHAN GLODOK – JAKBAR       | 6.386.517.180                      | 6.155.354.755                      | 96,38%                            | 100,00%                    |
| 65 | KELURAHAN PINANGSIA - JAKBAR    | 9.438.391.866                      | 9.168.494.869                      | 97,14%                            | 100,00%                    |

## **Prestasi / Penghargaan**

---

Sejalan dengan situasi darurat kesehatan masyarakat akibat wabah yang disebabkan oleh virus corona atau pandemi Covid-19, berbagai penilaian atau perlombaan yang diselenggarakan pada tahun-tahun sebelumnya baik tingkat nasional maupun pada tingkat provinsi sebagian besar tidak dilaksanakan pada tahun 2021. Pelaksanaan Inovasi, keberlanjutan dan kolaborasi dilakukan oleh jajaran Pemerintah Kota Administra Jakarta Barat dengan mengajak stakeholder.

Bersama jajaran menjadi kolaborator pada setiap aksi kolaborasi pada setiap pelaksanaan kegiatan di seluruh wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Terdapat prestasi atau penghargaan yang berhasil diraih Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai salah satu bukti nyata dari upaya yang dilakukan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada level Nasional, Pemerintah Provinsi, dan antar wilayah Kota Administrasi.

Penghargaan yang berhasil diraih Kota Administrasi Jakarta Barat selama tahun 2020 antara lain Kota Layak Anak Peringkat Madya Tahun 2021 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Sertifikat Eradikasi Frambusia Tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan, Juara Umum Lomba MTQ tingkat Provinsi DKI Jakarta, dan Masuk dalam Inovasi 99 Sinovik Kemenpan RI melalui Pelayanan Publik Si-Imut (Skrining Integrasi Masyarakat Taman Sari). Secara terperinci, berbagai penghargaan tahun 2021 yang berhasil diraih Kota Administrasi Jakarta Barat dapat dilihat pada bagian lampiran.







# **BAB** **4** Penutup

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 nilai capaian kinerja Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 101,93% dengan kenaikan dibandingkan tahun 2020. Dukungan pada Pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah Tahun 2021 sebanyak 8 KSD Tahun 2021 dengan pelaksanaan Rencana Aksi sebanyak 45 Renaksi dengan capaian 100 %. Terdapat Sasaran Khusus dan Operasional pada pelaksanaan perjanjian Kinerja Tahun 2021. Adapun pada Tahun 2021 capaian rata-rata Sasaran Khusus sebesar 103,6 % dan Sasaran Operasional sebesar 100,4 %.

Kenaikan ini merupakan hasil kerja bersama jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta didukung penerapan Nilai-nilai Budaya Kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadikan Kota Administrasi Jakarta Barat Terbaik. Komitmen pelayanan kepada masyarakat dan penanganan Pandemi Covid 19 berdampak pada penyesuaian realisasi penggunaan anggaran dan pembatasan mobilitas melalui kegiatan PPKM dan kegiatan lainnya. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol serta partisipasi kolaborasi dari masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat .



---

# *LAMPIRAN*

---



**PERJANJIAN KINERJA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
TAHUN 2021**



## PERJANJIAN KINERJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TAHUN 2021

PERJANJIAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

Nama : Usu Kuswanto  
NIP : 197301211993031004  
Jabatan : Walikota  
Unit Kerja : Kota Administrasi Jakarta Barat

| NO                       | Sasaran   | NO | Indikator Kinerja  | Sumber Data | Pengukuran Kinerja  | Triwulan |     |     |    | Tahunan | Keterangan |
|--------------------------|---|----|--|-------------|---|----------|-----|-----|----|---------|------------|
|                          |   |    |  |             |   | I        | II  | III | IV |         |            |
| <b>Dasaran Strategis</b> |   |    |  |             |   |          |     |     |    |         |            |
| 1                        | Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan serta peningkatan produktivitas dan integritas aparatur | 1  | Indeks Reformasi Birokrasi   | e-SAKIP     | Berdasarkan Peraturan Menteri Pencayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi maka Indeks Reformasi Birokrasi adalah nilai akhir dari serangkaian kegiatan evaluasi atau penilaian 8 (delapan) area perubahan Reformasi Birokrasi, yaitu:<br>a. Manajemen Perubahan<br>b. Penguatan pengawasan<br>c. Penguatan akuntabilitas<br>d. Penataan Organisasi<br>e. Penataan tata laksana<br>f. Penataan manajemen SDM<br>g. Deregulasi Kebijakan<br>h. Peningkatan kualitas pelayanan publik.<br><br>Adapun penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dilakukan oleh Kementerian PAN-RB.  | N/A      | N/A | N/A | 85 | 85      | Indeks     |
| 2                        | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Barat  | 1  | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan (termasuk di Kelurahan) | e-SAKIP     | Indeks Kepuasan Masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Biro ORB sesuai misi melaksanakan kegiatan penumusan dan penyusunan bahan kebijakan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi, bimbingan dan konsultasi dan penyajian dokumen IKM Provinsi DKI Jakarta untuk dilaporkan ke Kementerian PAN dan RB. IKM = Total Nilai SKPD yang melaksanakan SKM / Jumlah SKPD yang melaksanakan SKM | N/A      | N/A | N/A | 86 | 86      | Nilai      |

LKIP Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021

|   |   |   |   |             |   |      |      |      |      |      |            |
|---|---|---|---|-------------|---|------|------|------|------|------|------------|
| 3 | Meningkatnya kualitas pelaksanaan anggaran  | 1 | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran  | e-SAKIP     | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur 3 Komponen yaitu:<br>a. Penyerapan Anggaran. Komponen ini mengukur kesesuaian realisasi anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan di lingkungan Perangkat Daerah. Nilai penyerapan anggaran maksimal adalah 40%. Penyerapan anggaran bernilai 40% apabila serapan anggaran ≥ 80%. Apabila serapan anggaran di bawah < 80% maka perhitungan nilai penyerapan anggaran = (Persentase Serapan Anggaran x 40%). Anggaran yang diperhitungkan meliputi APBD dan BLU, dan tidak termasuk dana transfer dari pemerintah pusat.<br>b. Efisiensi adalah sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dari subkegiatan yang target sasaran telah tercapai. Apabila pencapaian output tidak tercapai 100% maka unsur efisiensi tidak diukur. Sisa dana adalah selisih lebih pagu anggaran dengan realisasi anggaran dimana selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk subkegiatan/belanja lainnya.<br>c. Pencapaian output adalah persentase capaian indikator kinerja subkegiatan (output). Realisasi pencapaian output dapat dilihat dalam aplikasi e-monev Anggaran hasil inputan PDU/LKPD<br>Formulasi pengukuhan adalah sebagai berikut:<br>1. Serapan Anggaran ≥80% dan output 100%<br>Realisasi = (40%) + (%efisiensi x 10%)(20%) + (50%)<br>2. Serapan Anggaran <80% dan output <100%<br>Realisasi = (Penyerapan Anggaran X 40%) + (pencapaian output X 50%)<br>3. Serapan Anggaran ≥80%, namun output <100%<br>Realisasi = (40%) + (pencapaian output x 50%) | N/A  | N/A  | N/A  | 91%  | 91%  | Persen     |
| 4 | Meningkatnya kewirausahaan baru   | 1 | Persentase penyelesaian rencana aksi Program Peminatan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (nomor 20)                        | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Program Peminatan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (nomor 20)  | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Persentase |
| 5 | Tertumbuhnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel                                 | 1 | Persentase penyelesaian rencana aksi Merah Laporan Keuangan Daerah dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualan (WTP) (nomor 38)     | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Merah Laporan Keuangan Daerah dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualan (WTP) (nomor 38)   | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Persentase |
|   |   | 2 | Persentase penyelesaian rencana aksi Menwujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Predikat AA (nomor 38) | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Menwujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Predikat AA (nomor 38)   | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Persentase |
| 6 | Tertumbuhnya kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi dan berkelanjutan, berikut sarana prasarana pendukungnya   | 1 | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat (nomor 45)                          | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat (nomor 45)  | N/A  | N/A  | N/A  | 100% | 100% | Persentase |
| 7 | Tertumbuhnya tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang transparan, akuntabel serta berbasis teknologi informasi | 1 | Persentase penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kinerja Pemerintahan nomor (61)                                       | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Peningkatan Kualitas Kinerja Pemerintahan Nomor(61)  | N/A  | 100% | N/A  | 100% | 100% | Persentase |
|   |   | 2 | Persentase penyelesaian rencana aksi Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) nomor (63)                     | e-Monev KSD | Realisasi penyelesaian dibandingkan target penyelesaian rencana aksi Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) nomor (63)   | 100% | N/A  | 100% | N/A  | 100% | Persentase |

Sasaran Operasional

|    |   |   |   |           |  |      |      |      |      |      |            |
|----|---|---|---|-----------|--|------|------|------|------|------|------------|
| 14 | Terselenggaranya Tindak Lanjut Arahan Gubernur                                      | 1 | Persentase capaian penyelesaian Tindak Lanjut Arahan Gubernur                                       | e-Kinerja | Jumlah Realisasi TL Arahan Gubernur (lapin, e-office, arahan melalui media elektronik, dan bentuk arahan lainnya) dibagi Jumlah TL Arahan Gubernur dikali 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Persentase |
| 15 | Meningkatnya penyelesaian pengaduan masyarakat                                      | 1 | Persentase capaian penyelesaian pengaduan masyarakat  | CRM       | Jumlah Realisasi TL Aduan Masyarakat dibagi Jumlah TL Aduan Masyarakat di kali 100%  | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Persentase |
| 16 | Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat                                     | 1 | Survei Kepuasan Masyarakat  | Jaksurvei | Nilai diperoleh dari sistem Jaksurvei  | 85   | 87   | 90   | 93   | 93   | Nilai      |
| 17 | Terselenggaranya tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | 1 | Persentase progress penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pemeriksaan eksternal (BPK) | e-Kinerja | Jumlah rekomendasi LHP BPK RI Tahun 2005 dan seterusnya yang telah diselesaikan oleh Perangkat Daerah dan LKPD dibareng koordinasinya dibagi jumlah seluruh rekomendasi LHP BPK RI yang diterima tahun 2005 dan seterusnya dikali 100% (identifikasi oleh Inspektoral) | 25%  | 25%  | 25%  | 25%  | 100% | Persentase |

Gubernur Daerah Khusus Ibu kota

Jakarta,  
Anies Baswedan

Anies Raasyid Baswedan, Ph.D

Jakarta, 2021

Walikota Jakarta Barat  
Provinsi DKI Jakarta,

Uus Kuswanto

NIP 197301211993031004

## REALISASI INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021

## TINGKAT ESELON II

| Tujuan / Sasaran  | Indikator tujuan |  | SATUAN     | Kinerja |           |         | Anggaran        |                 |         | Evaluasi Capaian   | Unit Penanggung jawab di Kota Adm.                     |
|---|------------------|--|------------|---------|-----------|---------|-----------------|-----------------|---------|--|--|
|   |                  | Indikator sasaran  |            | Target  | Realisasi | Capaian | Target          | Realisasi       | Capaian |  |  |
| Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban dan kesejahteraan bagi semua    | 1                | indeks kepuasan masyarakat   | Indeks     | 88,00   | 90,62     | 102,98% | 922.131.601.245 | 886.543.531.266 | 96,14%  | Indikator kinerja tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Unjuk kerja, kesungguhan, komitmen, inovasi, kreatifitas serta dan kapasitas dari seluruh pegawai termasuk koordinasi dan kerja sama yang baik dengan unit/instansi terkait perlu dipertahankan dan ditingkatkan  | 1. Walikota<br>2. Wakil Walikota<br>3. Sekretaris Kota |
| 1 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik Kota Administrasi Jakarta Barat  | 1                | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan kemasyarakatan di kecamatan (termasuk di kelurahan) | Indeks     | 86,00   | 90,62     | 105,37% | 566.769.454.633 | 524.218.622.140 | 92,49%  | Berkenaan dengan situasi pandemi Covid-19 dimana kegiatan Posyandu, Jumantik, PKK dan RPTRA/Taman Maju Bersama terdampak/terkena refocusing anggaran sehingga tidak dilaksanakan oleh para Camat/Lurah dan kebijakan tingkat provinsi sesuai hasil rapat pada Biro ORB, survei kepuasan masyarakat tahun 2020 dilaksanakan terhadap 2 (dua) jenis layanan yaitu PPSU dan Keterlibatan Umum |  |
| 2 Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel  | 1                | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran   | Persentase | 91,00   | 89,63     | 98,49%  | 355.362.146.612 | 342.324.909.126 | 96,33%  | Sebagian besar kegiatan terdampak refocusing anggaran/dimatikan, namun demikian tetap dilaksanakan tanpa anggaran dalam bentuk pengoordinasian, konsultasi, pemantauan dan evaluasi melalui media elektronik   |  |
| 3 Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menciptakan Jakarta sebagai kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban dan kesejahteraan bagi semua. | 1                | Indeks Reformasi Birokrasi   | Indeks     | 85,00   | n/a       | 100,00% | 0               | 0               | 100,00% | Tidak Tersedia Anggaran  |  |

**Faktor Pendorong :**

- Dukungan masyarakat, kinerja dari para Camat/Lurah serta koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit/instansi terkait dan penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan survei

- Komitmen dan kinerja dari seluruh perangkat serta koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit/instansi terkait

**Faktor Penghambat :**

Keterlambatan penerbitan SPD, refocusing anggaran dan kondisi pandemi Covid-19



## Tingkat Eselon III

| program prioritas pembangunan                                | INDIKATOR PROGAM (OUTCOME), INSTITUSI PEMERINTAHAN (IP) |  | SATUAN | Kinerja |           |         | Anggaran               |                        |               | Evaluasi Capaian   | Unit Penanggung jawab di Kota Adm. Jakarta Barat                        |
|--|---|--|--------|---------|-----------|---------|------------------------|------------------------|---------------|--|---|
|  | Indikator Kinerja                                       |  |        | Target  | Realisasi | Capaian | Target                 | Realisasi              | Capaian       |  |   |
| <b>Indikator Kinerja Setara Program</b>                      |   |  |        |         |           |         |                        |                        |               |  |   |
|  | 1   | Indeks Kepuasan Masyarakat bidang Pemerintahan                 | Indeks | 86      | 90,45     | 105,17% | -                      | -                      | -             | Nilai IKM Bidang Ketertiban Umum   | Asisten Pemerintahan  |
|  | 2   | Indeks Kepuasan Masyarakat bidang Perekonomian dan Pembangunan | Indeks | 86      | 90,88     | 105,67% | -                      | -                      | -             | Nilai IKM Bidang PPSU  | Asisten Perekonomian dan Pembangunan                                    |
|  | 3   | Indeks Kepuasan Masyarakat bidang Kesejahteraan Rakyat         | Indeks | 86      | 90,67     | 105,37% | -                      | -                      | -             | Berkenaan dengan situasi pandemi Covid-19 dimana kegiatan Posyandu, Jumantik, PKK dan RPTRA/Taman Maju Bersama terdampak / terkena refocusing anggaran sehingga tidak dilaksanakan oleh para Camat/Lurah dan kebijakan tingkat provinsi sesuai hasil rapat pada Biro ORB, survei kepuasan masyarakat tahun 2020 dilaksanakan hanya terhadap 2 (dua) jenis layanan yaitu PPSU dan Ketertiban Umum nilai bidang Kesejahteraan Rakyat selanjutnya disetarakan dengan nilai IKM tingkat kota | Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat                           |
| <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b> |   |  |        |         |           |         | <b>376.126.347.245</b> | <b>359.526.727.477</b> | <b>98,99%</b> | Rata-rata pelaksanaan program pada 98,99 % pada Indeks kepuasan Layanan Kantor<br><b>Faktor Pendorong :</b><br>Pelaksanaan pemberian layanan terbaik pada masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat<br><b>Faktor Penghambat :</b><br>Refocusing anggaran dan kondisi pandemi Covid-19   | 1) Kabag Umum<br>2) Camat, Wakil Camat Sekretaris Kecamatan<br>3) Lurah |
| <b>PROGRAM PENGELOLAAN KECAMATAN</b>                         |   |  |        |         |           |         | <b>206.512.245.468</b> | <b>203.556.660.428</b> | <b>98,66%</b> | Rata-rata pelaksanaan program pada 98,66 % pada Persentase Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan dan Kecamatan<br><b>Faktor Pendorong :</b>   | 1) Camat<br>2),Lurah  |

| program prioritas pembangunan                                    | INDIKATOR PROGAM (OUTCOME), INSTITUSI PEMERINTAHAN (IP) |  | SATUAN | Kinerja |           |         | Anggaran               |                        |               | Evaluasi Capaian   | Unit Penanggung jawab di Kota Adm. Jakarta Barat                   |
|--|---|--|--------|---------|-----------|---------|------------------------|------------------------|---------------|--|--|
|  | Indikator Kinerja                                       |  |        | Target  | Realisasi | Capaian | Target                 | Realisasi              | Capaian       |  |  |
|  |   |  |        |         |           |         |                        |                        |               | Komitmen dan kinerja didukung koordinasi dan kerja sama yang baik dari unit kerja terkait peningkatan kinerja Kelurahan dan Kecamatan<br><br><b>Faktor Penghambat :</b><br>Pembatasan social kemasyarakatan, target capaian penegakan hukum dan vaksinasi  |  |
| <b>PROGRAM PENGELOLAAN KOTA ADMINISTRASI</b>                     |   |  |        |         |           |         | <b>10.248.645.654</b>  | <b>6.644.757.464</b>   | <b>98,96%</b> | Rata-rata pelaksanaan program pada 98,96 % pada Persentase Capaian Penyelenggaraan indikator Program<br><br><b>Faktor Pendorong :</b><br>Komitmen dan kinerja mencapai realisasi kinerja 100 %, Kolaborasi dan penanganan Kinerja tugas dan fungsi<br><br><b>Faktor Penghambat :</b><br>Refocusing anggaran, kondisi Pandemi Covid 19, tidak terselenggaranya kegiatan Peningkatan Kesadaran Hukum dan Hak Asasi Manusia karena kegiatan ditiadakan.   | 1) Para Kabag Setko Kota Adm.Jakarta Barat<br>2) Camat<br>3) Lurah |
| <b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b> |   |  |        |         |           |         | <b>272.436.629.218</b> | <b>265.930.872.308</b> | <b>99,84%</b> | Rata-rata pelaksanaan program pada 99,84 % pada Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik pada Kelurahan dan Kecamatan<br><br><b>Faktor Pendorong :</b><br>Komitmen dan kinerja mencapai realisasi kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan didukung Reformasi Birokrasi<br><br><b>Faktor Penghambat :</b><br>Refocusing anggaran, kondisi Pandemi Covid 19, penambahan tugas dan fungsi seperti target penanganan jenazah Covid 19 < 6 jam dan Capaian Vaksinasi diatas 80 oersen | 1) Camat<br>2),Lurah   |
| <b>PROGRAM</b>   |   |  |        |         |           |         | <b>54.685.679.146</b>  | <b>49.031.358.801</b>  | <b>98,95%</b> | Rata-rata pelaksanaan  | 1) Camat   |

| program prioritas pembangunan                      | INDIKATOR PROGAM (OUTCOME), INSTITUSI PEMERINTAHAN (IP) |  | SATUAN | Kinerja |           |               | Anggaran      |           |  | Evaluasi Capaian   | Unit Penanggung jawab di Kota Adm. Jakarta Barat |
|--|---|--|--------|---------|-----------|---------------|---------------|-----------|--|--|--|
|  | Indikator Kinerja                                       |  |        | Target  | Realisasi | Capaian       | Target        | Realisasi | Capaian  |  |  |
| PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN         |   |  |        |         |           |               |               |           |  | <p>program pada 98,95 % pada Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pelimpahan Kewenangan Kelurahan, Kecamatan dan Kota/Kabupaten Administrasi pada Kelurahan dan Kecamatan</p> <p><b>Faktor Pendorong :</b><br/>Komitmen dan kinerja mencapai realisasi kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan pelaksanaan Budaya Organisasi Pemprov DKI Jakarta</p> <p><b>Faktor Penghambat :</b><br/>Refocusing anggaran, kondisi Pandemi Covid 19, kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi pada pelaksanaan kebersihan dan ketertiban umum.</p> | 2),Lurah   |
| PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA |   |  |        |         |           | 2.122.054.514 | 1.853.154.818 | 99,10%    | <p>Rata-rata pelaksanaan program pada 99,10 % pada Indeks Kepuasan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Daerah Kelurahan dan Kecamatan</p> <p><b>Faktor Pendorong :</b><br/>Komitmen dan kinerja mencapai realisasi kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan dan memberikan layanan terbaik pada masyarakat Kota Administrasi Jakarta Barat dengan cepat menangani pengaduan pada seluruh kanal pengaduan Pemprov DKI Jakarta</p> <p><b>Faktor Penghambat :</b><br/>Refocusing anggaran, kondisi Pandemi Covid 19, laporan pengaduan yang perlu di Tindak lanjuti pada Tahun berjalan kedepannya.</p> | 1) Camat<br>2) Lurah   |  |

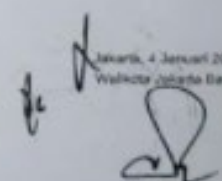
**REALISASI ANGGARAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
TAHUN ANGGARAN 2021**

| No | PD/UKPD                              | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) |
|----|--------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | KECAMATAN CENGKARENG - JAKBAR        | 943.527.064                        | 907.451.351                        | 96,18%                            |
| 2  | KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN - JAKBAR | 1.459.301.054                      | 1.366.870.426                      | 93,67%                            |
| 3  | KECAMATAN KALIDERES - JAKBAR         | 1.303.017.818                      | 1.202.294.070                      | 92,27%                            |
| 4  | KECAMATAN KEBON JERUK - JAKBAR       | 1.313.116.229                      | 1.254.227.679                      | 95,52%                            |
| 5  | KECAMATAN KEMBANGAN - JAKBAR         | 1.321.026.305                      | 1.226.206.019                      | 92,82%                            |
| 6  | KECAMATAN PALMERAH - JAKBAR          | 1.263.994.741                      | 1.162.774.460                      | 91,99%                            |
| 7  | KECAMATAN TAMAN SARI - JAKBAR        | 1.159.023.505                      | 1.087.690.230                      | 93,85%                            |
| 8  | KECAMATAN TAMBORA - JAKBAR           | 1.218.003.719                      | 1.117.076.976                      | 91,71%                            |
| 9  | KELURAHAN ANGKE - JAKBAR             | 10.502.605.178                     | 9.856.755.277                      | 93,85%                            |
| 10 | KELURAHAN CENGKARENG BARAT - JAKBAR  | 15.359.587.471                     | 14.920.489.037                     | 97,14%                            |
| 11 | KELURAHAN CENGKARENG TIMUR - JAKBAR  | 16.451.456.582                     | 15.946.952.866                     | 96,93%                            |
| 12 | KELURAHAN DURI KEPA - JAKBAR         | 11.686.918.254                     | 11.159.456.898                     | 95,49%                            |
| 13 | KELURAHAN DURI KOSAMBI - JAKBAR      | 13.568.615.029                     | 13.064.564.038                     | 96,29%                            |
| 14 | KELURAHAN DURI SELATAN - JAKBAR      | 6.290.230.920                      | 6.071.978.150                      | 96,53%                            |
| 15 | KELURAHAN DURI UTARA - JAKBAR        | 6.959.795.867                      | 6.687.429.156                      | 96,09%                            |
| 16 | KELURAHAN GLODOK - JAKBAR            | 6.386.517.180                      | 6.155.354.755                      | 96,38%                            |
| 17 | KELURAHAN GROGOL - JAKBAR            | 9.069.631.153                      | 8.728.513.815                      | 96,24%                            |
| 18 | KELURAHAN JATI PULO - JAKBAR         | 10.227.876.822                     | 9.673.725.209                      | 94,58%                            |
| 19 | KELURAHAN JELAMBAR - JAKBAR          | 10.176.098.529                     | 9.735.174.579                      | 95,67%                            |
| 20 | KELURAHAN JELAMBAR BARU - JAKBAR     | 10.145.204.729                     | 9.692.646.134                      | 95,54%                            |
| 21 | KELURAHAN JEMBATAN BESI -            | 8.430.340.722                      | 7.954.577.404                      | 94,36%                            |

| No | PD/UKPD                               | Target (APBD Perubahan Tahun 2021) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (Rp) | Realisasi Anggaran Tahun 2021 (%) |
|----|---------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|    | JAKBAR                                |                                    |                                    |                                   |
| 22 | KELURAHAN JEMBATAN LIMA - JAKBAR      | 7.509.766.675                      | 7.180.024.720                      | 95,61%                            |
| 23 | KELURAHAN JOGLO - JAKBAR              | 10.728.897.595                     | 10.273.589.234                     | 95,76%                            |
| 24 | KELURAHAN KALI ANYAR - JAKBAR         | 7.225.623.810                      | 6.871.059.045                      | 95,09%                            |
| 25 | KELURAHAN KALIDERES - JAKBAR          | 14.786.377.454                     | 14.291.612.742                     | 96,65%                            |
| 26 | KELURAHAN KAMAL - JAKBAR              | 10.506.647.508                     | 10.177.805.873                     | 96,87%                            |
| 27 | KELURAHAN KAPUK - JAKBAR              | 15.224.771.200                     | 14.926.608.736                     | 98,04%                            |
| 28 | KELURAHAN KEAGUNGAN - JAKBAR          | 8.044.243.697                      | 7.661.750.664                      | 95,25%                            |
| 29 | KELURAHAN KEBON JERUK - JAKBAR        | 12.227.171.705                     | 11.939.740.000                     | 97,65%                            |
| 30 | KELURAHAN KEDAUNG KALI ANGKE - JAKBAR | 10.229.168.754                     | 9.922.774.179                      | 97,00%                            |
| 31 | KELURAHAN KEDOYA SELATAN - JAKBAR     | 9.052.855.556                      | 8.668.261.324                      | 95,75%                            |
| 32 | KELURAHAN KEDOYA UTARA - JAKBAR       | 11.877.483.642                     | 11.377.939.379                     | 95,79%                            |
| 33 | KELURAHAN KELAPA DUA - JAKBAR         | 6.746.800.371                      | 6.454.302.890                      | 95,66%                            |
| 34 | KELURAHAN KEMANGGISAN - JAKBAR        | 10.223.717.575                     | 9.776.161.838                      | 95,62%                            |
| 35 | KELURAHAN KEMBANGAN SELATAN - JAKBAR  | 12.211.964.529                     | 11.767.884.743                     | 96,36%                            |
| 36 | KELURAHAN KEMBANGAN UTARA - JAKBAR    | 10.978.369.875                     | 10.622.425.193                     | 96,76%                            |
| 37 | KELURAHAN KOTA BAMBU SELATAN - JAKBAR | 7.619.781.693                      | 7.397.116.939                      | 97,08%                            |
| 38 | KELURAHAN KOTA BAMBU UTARA - JAKBAR   | 8.338.444.299                      | 7.782.472.818                      | 93,33%                            |
| 39 | KELURAHAN KRENDANG - JAKBAR           | 7.411.030.142                      | 7.220.787.254                      | 97,43%                            |
| 40 | KELURAHAN KRUKUT - JAKBAR             | 7.649.311.407                      | 7.443.383.416                      | 97,31%                            |
| 41 | KELURAHAN MANGGA BESAR - JAKBAR       | 5.977.266.911                      | 5.523.033.551                      | 92,40%                            |
| 42 | KELURAHAN MAPHAR - JAKBAR             | 8.073.608.853                      | 7.693.000.220                      | 95,29%                            |
| 43 | KELURAHAN MERUYA SELATAN - JAKBAR     | 10.864.240.673                     | 10.125.225.095                     | 93,20%                            |
| 44 | KELURAHAN MERUYA UTARA -              | 12.622.449.958                     | 12.076.780.679                     | 95,68%                            |

| No | PD/UKPD                                     | Target (APBD<br>Perubahan Tahun<br>2021 | Realisasi Anggaran<br>Tahun 2021<br>(Rp) | Realisasi<br>Anggaran<br>Tahun 2021 (%) |
|----|---|---|--|---|
|    | JAKBAR                                      |   |  |   |
| 45 | KELURAHAN PALMERAH -<br>JAKBAR              | 13.275.100.926                          | 12.722.119.003                           | 95,83%                                  |
| 46 | KELURAHAN PEGADUNGAN -<br>JAKBAR            | 14.679.171.658                          | 14.331.174.665                           | 97,63%                                  |
| 47 | KELURAHAN PEKOJAN - JAKBAR                  | 9.255.962.222                           | 8.945.127.806                            | 96,64%                                  |
| 48 | KELURAHAN PINANGSIA -<br>JAKBAR             | 9.438.391.866                           | 9.168.494.869                            | 97,14%                                  |
| 49 | KELURAHAN RAWA BUAYA -<br>JAKBAR            | 14.055.021.378                          | 13.621.820.307                           | 96,92%                                  |
| 50 | KELURAHAN ROA MALAKA -<br>JAKBAR            | 5.966.329.435                           | 5.534.283.365                            | 92,76%                                  |
| 51 | KELURAHAN SEMANAN -<br>JAKBAR               | 10.538.049.101                          | 10.151.267.739                           | 96,33%                                  |
| 52 | KELURAHAN SLIPI - JAKBAR                    | 7.252.881.942                           | 6.932.205.975                            | 95,58%                                  |
| 53 | KELURAHAN SRENGSENG -<br>JAKBAR             | 10.104.416.152                          | 9.766.367.538                            | 96,65%                                  |
| 54 | KELURAHAN SUKABUMI<br>SELATAN - JAKBAR      | 7.569.246.272                           | 7.299.603.938                            | 96,44%                                  |
| 55 | KELURAHAN SUKABUMI UTARA<br>- JAKBAR        | 8.454.433.970                           | 8.208.064.976                            | 97,09%                                  |
| 56 | KELURAHAN TAMAN SARI -<br>JAKBAR            | 7.352.319.108                           | 7.164.807.852                            | 97,45%                                  |
| 57 | KELURAHAN TAMBORA -<br>JAKBAR               | 6.156.218.624                           | 5.858.016.514                            | 95,16%                                  |
| 58 | KELURAHAN TANAH SEREAL -<br>JAKBAR          | 9.959.357.693                           | 9.466.863.797                            | 95,05%                                  |
| 59 | KELURAHAN TANGKI - JAKBAR                   | 6.918.670.463                           | 6.550.793.892                            | 94,68%                                  |
| 60 | KELURAHAN TANJUNG DUREN<br>SELATAN - JAKBAR | 8.252.293.939                           | 7.916.541.122                            | 95,93%                                  |
| 61 | KELURAHAN TANJUNG DUREN<br>UTARA - JAKBAR   | 8.759.625.735                           | 8.349.344.995                            | 95,32%                                  |
| 62 | KELURAHAN TEGAL ALUR -<br>JAKBAR            | 13.980.505.693                          | 13.365.954.315                           | 95,60%                                  |
| 63 | KELURAHAN TOMANG -<br>JAKBAR                | 12.816.137.488                          | 12.502.042.517                           | 97,55%                                  |
| 64 | KELURAHAN WIJAYA KUSUMA -<br>JAKBAR         | 10.619.438.215                          | 10.217.777.894                           | 96,22%                                  |
| 65 | KOTA ADMINISTRASI JAKARTA<br>BARAT          | 355.362.146.612                         | 342.324.909.126                          | 96,33%                                  |
|    | Jumlah                                      | 922.131.601.245                         | 886.543.531.266                          | 96,14%                                  |






**LAMPIRAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN  
PENGADAAN LAHAN KELURAHAN JEMBATAN BESI  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
TAHUN 2021**






| LAMPIRAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN<br>SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  |  | LAMPIRAN DPA - DETAIL<br>RINCIAN BELANJA |             |            |          |               |
|---|--|--|-------------|------------|----------|---------------|
| Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta<br>Tahun Anggaran 2021  |  |  |             |            |          |               |
| Rincian Anggaran menurut Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan   |  |  |             |            |          |               |
| Usuan Pemerintahan :  | 7 UNSUR KEWILAYAHAN  |  |             |            |          |               |
| Bidang Usuan :  | 7.01 KECAMATAN ADMINISTRASI  |  |             |            |          |               |
| Program :   | 7.01.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI  |  |             |            |          |               |
| Sasaran Program :   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel                       |  |             |            |          |               |
| Capaian Program :   | Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target capaian 85,00<br>Skor EKPPD dengan target capaian 3,250             |  |             |            |          |               |
| Kegiatan :  | 7.01.01.1.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Usuan Pemerintah Daerah ✓                               |  |             |            |          |               |
| Sub Kegiatan :  | 7.01.01.1.07.09 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  |  |             |            |          |               |
| Organisasi :  | 7.01.0.00.0.00.03.0008 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT   |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T-1 :   | Rp 3.171.700.000<br>( Tiga Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah )                    |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T :   | Rp 2.698.900.000<br>( Dua Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah )         |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T+1 :   | Rp 0<br>( Nol Rupiah )   |  |             |            |          |               |
| Rincian Anggaran Belanja Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah   |  |  |             |            |          |               |
| Rincian Sub Kegiatan :  | 001 Pengadaan Lahan untuk Pembangunan Kantor Lurah Kelurahan Jembatan Besi Kota Administrasi Jakarta Barat ✓ |  |             |            |          |               |
| Sumber Pendanaan :  | Pendapatan Asli Daerah (PAD)   |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T-1 :   | Rp 3.171.700.000<br>( Tiga Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah )                    |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T :   | Rp 2.698.900.000<br>( Dua Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah )         |  |             |            |          |               |
| Alokasi Tahun T+1 :   | Rp 0<br>( Nol Rupiah )   |  |             |            |          |               |
| Lokasi :  | Kotamadya Jakarta Barat  |  |             |            |          |               |
| Kabupaten :   | Jumlah Lokasi Lahan untuk Pembangunan Kantor Lurah yang terdistribusi 1 Lokasi                               |  |             |            |          |               |
| Waktu Pelaksanaan :   | Mulai Januari Sampai Agustus   |  |             |            |          |               |
| Kode Rekening   | Usulan   | Rincian Perhitungan                      | Jumlah (Rp) |            |          |               |
| 1   | 2  | 3<br>Koefisien/<br>Volume                | 4<br>Satuan | 5<br>Harga | 6<br>PPH | 7 = (2 x 5)   |
|   |  |  |             |            |          |               |
|   |  |  |             |            |          | 2.698.900.000 |
|   |  |  |             |            |          | 2.698.900.000 |
|   |  | 137                                      | M2          | 18.700.000 | 0        | 2.698.900.000 |
| Jumlah Anggaran Rincian Sub Kegiatan  |  |  |             |            |          | 2.698.900.000 |
| Jumlah Anggaran Sub Kegiatan  |  |  |             |            |          | 2.698.900.000 |
| Rencana Penerimaan Dana Per Triwulan  |  |  |             |            |          |               |
| Triwulan I  | Rp   | 2.698.900.000                            |             |            |          |               |
| Triwulan II   | Rp   | 0  |             |            |          |               |
| Triwulan III  | Rp   | 0  |             |            |          |               |
| Triwulan IV   | Rp   | 0  |             |            |          |               |
| Total   | Rp   | 2.698.900.000                            |             |            |          |               |
| Jakarta, 4 Januari 2021<br>Walikota Jakarta Barat<br><br>Luk Kurnianto, S.Sos., M.A.P.<br>Peminda Tk.1 (N/A)<br>187301211603031004 |  |  |             |            |          |               |














**PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DIRAIH  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
TAHUN 2021**

| No | Unit Kerja Terkait          | Prestasi   | Tingkat              | Unit/<br>Organisasi<br>Yang<br>Mengeluarkan<br>Penghargaan        | Keterangan  | Dokumentasi   |
|----|-----------------------------|--|----------------------|---|---|---|
| 1  | 2                           | 3  | 4                    | 5   | 6   | 7   |
| 1  | Bagian Kesejahteraan Rakyat | a. Juara Umum Lomba MTQ  | Provinsi DKI Jakarta | Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta | Diberikan kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat                   |    |
|    |                             | b. Kota Layak Anak Peringkat Madya Tahun 2021  | Nasional             | Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI           | Diberikan kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat pada 29 Juli 2021 |   |
|    |                             | c. Serifikat Eradikasi Frambusia   | Nasional             | Kementerian Kesehatan   | Serifikat diberikan kepada Kota Administrasi Jakarta Barat                    |  |
|    |                             | d. Juara I Kategori Tunggal Putra Kejuaraan Nasional Virtual Pencak Silat Festival dan Kategori Tunggal Kartini Cup 2021   | Nasional             | Kemenpora R.I.  | Piagam Penghargaan diberikan kepada Sdr Kevin SMKN 9 Jakarta                  |  |
|    |                             | e. Juara I Kategori Pelajar dalam rangka Kontes Foto Kreatif bertema Floorball se-Indonesia yang diselenggarakan oleh UKM Floorball UNESA pada tanggal 8-28 April 2021 | Nasional             | UKM Floorball UNESA   | Sertifikat diberikan Fitra Noviar Ramadhan SMKS TELKOM                        |  |

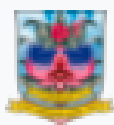
|  |  |    |   |                      |  |   |   |
|--|--|----|---|----------------------|--|---|---|
|  |  | f. | Juara I Freestyle Floorball Competition Kategori Pelajar dalam rangka Perlombaan Photo Freestyle Competition dengan tema "Improve Your Skill And Burn Up Your Passion yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli - 17 Agustus 2021 | Provinsi DKI Jakarta | AFI DKI Jakarta                                  | Sertifikat diberikan kepada Aditya Rizki Pratama SMKS TELKOM          |    |
|  |  | g. | Peraih Medali Emas Karya Tulis Ilmiah jenjang SMA tingkat Nasional dalam kegiatan Super Brain Challenge 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17-28 Maret 2021   | Nasional             | Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMA Negeri 19 Surabaya | Piagam diberikan kepada Didi Halim                                    |   |
|  |  | h. | Juara 1 Lomba Virtual Freestyle Floorball   | Nasional             | Pengprov AFI Banten                              | Piagam Penghargaan diberikan kepada Aditya Rizki Pratama SMKS TELKOM  |  |
|  |  | i. | Juara 2 Lomba Virtual Freestyle Floorball   | Nasional             | Pengprov AFI Banten                              | Piagam Penghargaan diberikan kepada Rizki Sendio Fani SMKS TELKOM     |  |
|  |  | j. | Juara 3 Lomba Virtual Freestyle Floorball   | Nasional             | Pengprov AFI Banten                              | Piagam Penghargaan diberikan kepada Fitra Noviar Ramadhan SMKS TELKOM |  |

|  |  |    |   |                      |   |  |   |
|--|--|----|---|----------------------|---|--|---|
|  |  | k. | Techno Cup 2021 Competition 2021 Internasional Even "Millenials 2.0 for Industrial 4.0" category Poster Design (Junior) | Internasional        | Student Association President Of Computer And Informatics Engineering | Sertifikat diberikan kepada Imelda Damayanti SMKS TELKOM                                 |    |
|  |  | l. | Juara 1 Fotografi Perlombaan Sekoria Games 2021   | Provinsi DKI Jakarta | SMA Negeri 78 Jakarta   | Piagam Penghargaan diberikan kepada Charies Prayoga S.                                   |    |
|  |  | m. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari)               | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada Fadhel J. Muhammad, S.Kom Puskesmas Kecamatan Tamansari      |    |
|  |  | n. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari)               | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada dr. Widyastutu, MKM Puskesmas Kecamatan Tamansari            |  |
|  |  | o. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari)               | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada dr. Valentina Fransisca Wibowo Puskesmas Kecamatan Tamansari |  |
|  |  | p. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari)               | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada dr. Arum Puspitasari Puskesmas Kecamatan Tamansari           |  |

|   |                          |    |   |                      |   |  |   |
|---|--------------------------|----|---|----------------------|---|--|---|
|   |                          | q. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari) | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada dr. Syukur Pelianus Telaumbanua Puskesmas Kecamatan Tamansari  |    |
|   |                          | r. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari) | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada drg. Kristy Wathini Puskesmas Kecamatan Tamansari              |    |
|   |                          | s. | Masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021, SI-IMUT (Skrining Integrasi Masyarakat Tamansari) | Nasional             | Kemenpan RB   | Sertifikat diberikan kepada dr. Weningtyas Purnomorini, MaRS Puskesmas Kecamatan Tamansari |   |
|   |                          | t. | Juara III Putri Musabaqoh Tilawatil Qur'an Jenjang SMA/SMK/Paket C Kegiatan Ramadhan Ceria 1442 H         | Provinsi DKI Jakarta | Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta                   | Penghargaan diberikan kepada Fadliyah SMA Negeri 94 Jakarta                                |  |
|   |                          | u. | Mendapat medali perunggu kategori voli putri di PON Papua   | Nasional             |   | Medali diberikan kepada Syafira Reyna Siswi SMA 33 Cengkareng                              |  |
|   |                          | v. | Kota Jakarta Barat sebagai Kota Penerima Anugerah Parahita Ekapraya Tahun 2020 Kategori Pratama           | Nasional             | Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI | Diberikan kepada Kota Jakarta Barat pada 6 September 2021                                  |  |
| 2 | Bagian Umum dan Protokol | a. | Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 Sebagai Badan Publik Terbaik                             | Provinsi DKI Jakarta | Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta                   | Diberikan kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat                                |  |

|   |                       |    |   |                         |                                       |  |   |
|---|-----------------------|----|---|-------------------------|---------------------------------------|--|---|
|   |                       |    | dari Kategori Pemerintah Kota/Kab Administrasi  |                         |                                       |  |    |
| 3 | Bagian Perekonomian   | a. | Jakarta Barat meraih juara 3 dalam Penilaian Lomba RSPA (Road Safety Partnership Action) Tahun 2021 | Provinsi DKI Jakarta    | Polda Metro DKI Jaya                  | Sinergitas antara Satlantas Polres Metro Jakarta Barat dengan Stake Holders di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat |    |
| 4 | Kecamatan Kebon Jeruk | a. | Pengumpulan Bulan Dana PMI Tertinggi  | Kota Adm. Jakarta Barat | Gubernur Provinsi DKI Jakarta         | Diberikan kepada Kepala Kecamatan Kebon Jeruk pada tanggal 22 Desember 2022  |    |
| 5 | Kecamatan Kembangan   | a. | Juara I Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi DKI Jakarta                                   | Provinsi DKI Jakarta    | Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta | Diberikan kepada Kepala Kecamatan Kebon Jeruk pada tanggal 16 Desember 2022  |  |
| 6 | Kecamatan Kalideres   | a. | Juara I Tingkat Provinsi DKI Jakarta Lomba Pantun Kesehatan   | Provinsi DKI Jakarta    | Provinsi DKI Jakarta                  | Juara I Tingkat Provinsi DKI Jakarta   |   |
|   |                       | b. | Juara I Tingkat Nasional Lomba Vlog Pokja IV  | Provinsi DKI Jakarta    | Provinsi DKI Jakarta                  | Juara I Tingkat Nasional   |   |
| 7 | Kelurahan Grogol      | a. | Juara II Perilaku Hidup Bersih Sehat Kategori Kota  | Provinsi DKI Jakarta    | Provinsi DKI Jakarta                  | Piagam Penghargaan Juara II Perilaku Hidup Bersih Sehat Kategori Kota diberikan pada tanggal 30 Juni 2021              |   |

|    |                      |    |   |                      |   |  |  |
|----|----------------------|----|---|----------------------|---|--|--|
| 8  | Kelurahan Angke      | a. | Terbaik I Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA)   | Tingkat Nasional     | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia |  |  |
| 9  | Kelurahan Tegal Alur | a. | Juara Harapan 2 Lomba Pengelolaan Sampah terbaik (RW 04 Kelurahan Tegal Alur)                                   | Provinsi DKI Jakarta | Dinas Lingkungan Hidup  |  |  |
|    |                      | b. | Juara Harapan 2 Lomba Proklamasi terbaik (RW 04 Kelurahan Tegal Alur)   | Provinsi DKI Jakarta | Dinas Lingkungan Hidup  |  |  |
|    |                      | c. | Juara 1 Lomba Tik Tok Kategori Umum dalam rangkaian kampanye 16 hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak | Provinsi DKI Jakarta | Dinas PPAPP   |  |  |
| 10 | Kelurahan Tegal Alur | a. | Juara 1 Lomba Pantun tentang Kesehatan/Covid-19   | Provinsi DKI Jakarta | TP PKK Provinsi DKI Jakarta   |  |  |
|    |                      | b. | Juara 1 lomba Vlog Vaksinasi Pokja IV   | Provinsi DKI Jakarta | TP PKK Provinsi DKI Jakarta   |  |  |
|    |                      | c. | Juara 2 Lomba Video hari Ibu  | Provinsi DKI Jakarta | TP PKK Provinsi DKI Jakarta   |  |  |
|    |                      | d. | Juara 2 Lomba Video TikTok dengan Tema Kampanye 100 Hari anti Kekerasan Anak dan perempuan                      | Provinsi DKI Jakarta | Dinas PPAPP Provinsi DKI Jakarta  |  |  |



JAKARTA BARAT

